

UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

SISTEM INSTALASI PENGOLAHAN AIR (SIPA)
KABUPATEN BENGKULU TENGAH

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)

TIRTA RAFFLESIA

KABUPATEN BENGKULU TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Komplek Taman Hutan Raya (TAHURA) Rajo Lelo Desa Tanjung Terdana
Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

Tanjung Terdana, 28 September 2020

Nomor : 660/ 7 /UKL-UPL/AMD/DLH/2020
Sifat : Penting
Lamp :
Perihal : Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan
Sistem Instalasi Pengelolaan Air
(SIPA)

Kepada Yth.
Direktur Utama
Perusahaan Daerah Air Minum
(PDAM)

Di

Tempat

Menindak lanjuti surat Direktur permohonan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tertanggal 14 September 2020 perihal Permohonan Rekomendasi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Sistem Instalasi Pengelolaan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah, bersama ini diberitahukan bahwa berdasarkan hasil evaluasi teknis yang telah dilakukan terhadap dokumen UKL-UPL tersebut secara teknis dapat **disetujui**. UKL-UPL yang telah disetujui merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat rekomendasi ini dan menjadi acuan bagi penanggung jawab kegiatan dalam menjalankan kegiatannya dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terjadi pemindahan lokasi kegiatan, desain dan/atau proses dan/atau kapasitas dan/atau bahan baku dan/atau bahan penolong atas usaha dan/atau kegiatan, terjadi bencana alam dan/atau lainnya yang menyebabkan perubahan lingkungan yang sangat mendasar baik sebelum maupun saat pelaksanaan kegiatan, maka penanggung jawab kegiatan wajib menyusun Dokumen UKL-UPL atau AMDAL baru sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penanggung jawab kegiatan yaitu Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) harus melakukan seluruh ketentuan yang tercantum dalam UKL-UPL dan bertanggungjawab sepenuhnya atas pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan tersebut serta wajib melaporkan

pelaksanaan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang tercantum dalam UKL-UPL tersebut kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Tengah dan instansi-instansi sektor terkait (*termasuk instansi pemberi izin*) setiap 6 (Enam) bulan sekali terhitung sejak tanggal diterbitkannya surat rekomendasi ini dan surat rekomendasi ini dibuat untuk mendapatkan izin lainnya.

Selanjutnya Bupati Bengkulu Tengah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kepala Dinas Terkait lainnya di Kabupaten Bengkulu Tengah, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang wajib dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan yang tercantum dalam perizinan sebagaimana dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



MAHENDRA GUSTIAN, S.Hut

NIP. 19720412 199903 1 010

Tembusan Dengan Hormat disampaikan :

1. Bapak Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah
Cq. Kabag Ekonomi dan Pembangunan
2. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu

KATA PENGANTAR

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memenuhi keinginan kebutuhan air bersih warga di Kabupaten Bengkulu Tengah. Salah satu sumber air baku yang akan dimanfaatkan langsung dari kawasan Desa Datar Lebar Kecamatan Taba Penanjung, dimana daerah ini yang memiliki sumber air yang baik dan terletak di daerah ketinggian.

Pembangunan IPA ini dengan berbagai prasarana penyediaan air minum diperkirakan mempunyai dampak lingkungan. Untuk itu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah selaku pemrakarsa menyadari sepenuhnya harus menyusun formulir Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), dimana dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P26 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik.

Harapan kami nantinya dokumen ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul dan memaksimalkan dampak positif yang bermanfaat dalam operasional Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah dan semua pihak yang berkepentingan.

Bengkulu Tengah, Januari 2020

 PDAM Tirta Rafflesia
Bengkulu Tengah

Siti Yuningsih, AZ, SE, MH



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. IDENTITAS PEMRAKARSA	I - 1
BAB II. RENCANA USAHA DAN / ATAU KEGIATAN	II - 1
2.1. Nama Rencana Usaha Kegiatan	II - 1
2.2. Lokasi Rencana Usaha Kegiatan	II - 1
2.3. Skala/Besaran Rencana Usaha dan atau Kegiatan	II - 2
2.4. Garis Besar Komponen Rencana Usaha dan/ atau Kegiatan	II - 3
2.4.1. Kesesuaian Lokasi Rencana Kegiatan Dengan Tata Ruang	II - 3
2.4.2. Penjelasan Mengenai Persetujuan Prinsip Atas Rencana Kegiatan	II - 3
2.4.3. Uraian Mengenai Komponen Rencana Kegiatan Yang Dapat Menimbulkan Dampak Lingkungan	II - 4
a. Tahap Prakonstruksi	II - 4
b. Tahap Konstruksi	II - 5
c. Tahap Operasional	II - 9
BAB III. DAMPAK LINGKUNGAN YANG AKAN TERJADI & UPAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN	III - 1
3.1. Kegiatan Yang Menjadi Sumber Dampak	III - 1
3.1.1. Tahap Prakonstruksi	III - 1
3.1.2. Tahap Konstruksi	III - 1
3.1.3. Tahap Operasional	III - 2
3.2. Dampak Lingkungan Yang Akan Terjadi & Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	III - 3
BAB IV. JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN	IV - 1
BAB VI. SURAT PERNYATAAN PEMRAKARSA	V - 1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Koordinat Lokasi Mata Air Susup Datar Lebar	II - 1
Tabel 2.2.	Koordinat Lokasi Instalasi Pengolahan Air Susup Datar Lebar	II - 2
Tabel 2.3.	Koordinat Rencana Pelayanan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah	II - 2
Tabel 2.4.	Skala/Besaran Usaha dan/atau Kegiatan	II - 2
Tabel 2.5.	Kebutuhan Tenaga Kerja Kontruksi	II - 5
Tabel 2.5.	Kebutuhan Peralatan	II - 6
Tabel 2.6.	Kebutuhan Material	II - 6
Tabel 2.7.	Kebutuhan Material	II - 6
Tabel 2.8.	Kebutuhan Tenaga Kerja Operasional.	II - 10
Tabel 3.1.	Matrik Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)	III - 4



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Gambaran Kondisi Eksisting IPA Datar Lebar	II - 3
Gambar 2.2.	Survey Sumber Air Susup Datar Lebar	II - 4
Gambar 2.3.	Rencana Lokasi Pemasangan dan Penggantian Pipa di Sekitar Perkebunan Masyarakat	II - 8
Gambar 2.4.	Rencana Lokasi Pemasangan dan Penggantian Pipa di Sekitar Sungai Susup Datar Lebar	II - 9
Gambar 2.5.	Gambaran Jaringan Pipa Distribusi Air Minum Kabupaten Bengkulu Tengah	II - 9
Gambar 2.6.	Gambaran Lokasi Jalan Masuk Instalasi Pengolahan Air Desa Datar Lebar	II - 11
Gambar 2.7.	Gambar Lokasi di Persimpangan Jalan Masuk Instalasi Pengolahan Air Desa Datar Lebar	II - 12
Gambar 2.8.	Gambaran Kondisi Sumber Air di Air Terjun Datar Lebar ...	II - 12
Gambar 2.9.	Gambaran Sekitar Sisi Timur Kantor PDAM Kembang Seri	II - 12
Gambar 2.10.	Gambaran Sekitar Sisi Selatan Kantor PDAM Kembang Seri .	II - 13



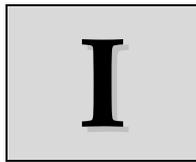
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Peta Lokasi Rencana Kegiatan	L - 1
Lampiran 2	Peta Hasil Overlay Lokasi Rencana Kegiatan Dan Peta RTRW	L - 2
Lampiran 3	Peta Pengelolaan Lingkungan Hidup	L - 3
Lampiran 4	Peta Pemantauan Lingkungan Hidup	L - 4
Lampiran 5	Peta Photo Udara Kondisi Sekitar	L - 5
Lampiran 6	Gambaran Trase Pipa Air Minum Eksisting dan Rencana Kabupaten Bengkulu Tengah	L - 6
Lampiran 7	Gambaran Situasi Rencana Intake Sarana Pengolahan Air di Sumber Air Susup Datar Lebar	L - 7
Lampiran 8	Gambaran Rencana Intake Air Susup Datar Lebar	L - 8
Lampiran 9	Gambaran Rencana Pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Desa Datar Lebar	L - 9
Lampiran 10	Gambaran Potongan dan 3 (tiga) Dimensi Reservoir Instalasi Pengolahan Air (IPA) di DEsa Datar Lebar	L - 10
Lampiran 11	Photocopy Surat Keterangan Kesesuaian Tata Ruang dengan RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah	L - 11
Lampiran 12	Dokumentasi Survey dan Pengambilan Sampel	L - 13
Lampiran 13	Photocopy Pemeriksaan Hasil Laboratorium	L - 15



BAB I

IDENTITAS PEMRAKARSA



IDENTITAS PEMRAKARSA

1. Nama Pemrakarsa : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Alamat Kantor : Jalan Lintas Bengkulu Curup Desa Kembang Seri Bengkulu Tengah
3. Nomor Telepon : (0736) – 7312030
4. Nama Penanggung Jawab : Siti Yuningsih, AZ, SE, MH

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) untuk memenuhi keinginan kebutuhan air bersih warga di Kabupaten Bengkulu Tengah. Salah satu sumber air baku yang akan dimanfaatkan langsung dari kawasan Desa Datar Lebar Kecamatan Taba Penanjung, dimana daerah ini yang memiliki sumber air yang baik, apalagi terletak di daerah ketinggian. Sumber air tentunya lebih bersih dan bisa digunakan oleh masyarakat. Selama ini masyarakat sudah mulai menjadikan sumber air tersebut untuk kebutuhan sehari-hari dan pengairan pertanian.

Penambahan jaringan baru bisa terlaksana setelah adanya penambahan Instalasi Pengolahan Air (IPA) dari sumber air di Desa Datar Lebar, Kecamatan Taba Penanjung tersebut, karena IPA yang ada selama ini memiliki total kapasitas untuk menyalurkan air sebanyak 10 liter/ detik pada IPA 1 dan 20 liter/detik pada IPA 2, dimana kondisinya sudah maksimal dalam menyalurkan air bersih kepada pelanggan.



Diharapkan dengan penambahan IPA 3 yang baru mampu mendistribusikan air berkapasitas 20 liter/detik lagi, akan membuat PDAM Tirta Rafflesia dapat memberikan layanan kepada 1.800 pelanggan baru.

Untuk itu PDAM Tirta Rafflesia diharapkan bisa membantu seluruh masyarakat terutama di dua kecamatan tersebut dalam mendapatkan air bersih yang lebih baik. Dengan demikian kebutuhan konsumsi air minum, masyarakat tidak lagi mengandalkan air sungai.

Tujuan penyusunan UKL-UPL ini adalah membuat sebuah pedoman dalam pengelolaan lingkungan dengan prinsip meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang timbul akibat rencana usaha dan/atau kegiatan operasional pengolahan dan distribusi air minum selanjutnya baik oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah sendiri, masyarakat dan pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah.

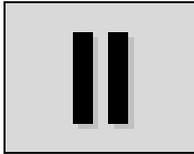
Diharapkan UKL-UPL ini dapat berguna dalam :

- a. Membantu pengambilan keputusan dalam pemilihan alternatif yang layak dari segi lingkungan hidup, teknis dan ekonomis.
- b. Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan hidup dalam tahap perencanaan, pembangunan konstruksi dan pengoperasian dari rencana usaha dan/atau kegiatan pengolahan dan distribusi air minum PDAM Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah.
- c. Sebagai pedoman untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.



BAB II

RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN



RENCANA USAHA DAN / ATAU KEGIATAN

2.1 Nama Usaha dan/atau Kegiatan

Nama usaha dan/atau kegiatan ini adalah Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah”.

2.2 Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan

Lokasi kegiatan pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah berada di Desa Datar Lebar, Kecamatan Taba Penanjung, Karang Tinggi dan Talang Empat Bengkulu Tengah. Secara detail seperti dijelaskan berikut ini :

Desa/Kelurahan : Datar Lebar
Kecamatan : Taba Penanjung
Kabupaten/Kota : Bengkulu Tengah

Batas-batas lahan adalah sebagai berikut:

- Batas Sebelah Utara : Kecamatan Merigi Kelindang
- Batas Sebelah Selatan : Kecamatan Taba Penanjung
- Batas Sebelah Timur : Kabupaten Kepahiang
- Batas Sebelah Barat : Kecamatan Karang Tinggi

Untuk lebih jelas rencana lokasi kegiatan pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah ini dapat dilihat pada layout di lampiran dokumen ini. Sedangkan koordinat lokasi usaha dan / atau kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Koordinat Lokasi Mata Air Susup Datar Lebar

No	Lintang	Bujur
1	3°40'54.52" LS	102°30'36.65" BT
2	3°40'54.70" LS	102°30'37.31" BT
3	3°40'55.26" LS	102°30'35.24" BT
4	3°40'54.86" LS	102°30'35.15" BT



Tabel 2.2 Koordinat Lokasi Instalasi Pengolahan Air Susup Datar Lebar

No	Lintang	Bujur
1	3°41'58.91" LS	102°29'43.69" BT
2	3°41'59.78" LS	102°29'44.09" BT
3	3°42'00.41" LS	102°29'42.89" BT
4	3°41'59.81" LS	102°29'42.57" BT

Tabel 2.3 Koordinat Rencana Pelayanan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah

No	Lintang	Bujur
1	3° 43' 21.02" LS	102° 26' 51.28" BT
2	3° 44' 09.58" LS	102° 27' 22.83" BT
3	3° 48' 10.32" LS	102° 22' 07.54" BT
4	3° 46' 49.62" LS	102° 20' 20.70" BT

2.3 Skala/Besaran Rencana Usaha dan/atau Kegiatan

Debit sumber air yang tersedia saat ini pada IPA 1 sebesar 20 liter/detik dan di IPA 2 sebesar 10 liter/detik. Sumber air baku untuk keperluan pengelolaan air ini berasal lokasi intake air susup datar lebar pada ketinggian \pm 322 m dpl, yang selama ini pemanfaatannya terbagi untuk kebutuhan lahan pertanian dan keperluan air minum penduduk sekitar. Direncanakan pengembangan pemanfaatan air susup datar lebar ini sehingga total debit sebesar 50 liter/detik dengan pipa baja (stell). Lebih jelas skala/besaran rencana pengembangan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4 Skala/Besaran Usaha dan/atau Kegiatan

No	Eksisting	Besaran	Rencana Pengembangan	Besaran
1.	IPA 1	20 liter/dtk	IPA 1	20 liter/dtk
2.	IPA 2	10 liter /dtk	IPA 2	10 liter /dtk
3.			IPA 3	20 liter /dtk
4.	Reservoir	400 m ³	Reservoir	300 m ³
5.	Sumber baku	Air susup datar lebar	Sumber baku	Air susup datar lebar
6.	Pengaliran	Gravitasi	Pengaliran	Gravitasi
7.	Jenis Pipa	PVC dan GIP Ø 50-250 mm	Jenis Pipa	Pipa stell Ø200-250 mm untuk koneksi intake baru ke pipa transmisi eksisting, dan JDU menggunakan pipa HDPE Ø250, 200 dan 150mm.



No	Eksisting	Besaran	Rencana Pengembangan	Besaran
8.	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Taba Penanjung • Karang Tinggi 	Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Taba Penanjung • Karang Tinggi • Talang Empat

Sumber : PDAM Bengkulu Tengah, 2020.

Gambaran eksisting kondisi instalasi pengolahan air susup datar lebar sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Gambaran Kondisi Eksisting IPA Datar Lebar.

2.4 Garis Besar Komponen Rencana Usaha dan/atau Kegiatan

2.4.1 Kesesuaian Lokasi Rencana Kegiatan Dengan Tata Ruang

Lokasi rencana pengembangan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah ini berada di kawasan yang memang dipersiapkan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai kawasan pengembangan pelayanan air minum yang tidak bertentangan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Bengkulu Tengah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Bengkulu Tengah, seperti yang tercantum pada peta hasil *overlay* lokasi dan peta RTRW Bengkulu Tengah sebagaimana tergambar pada lampiran dokumen ini.

2.4.2 Penjelasan Mengenai Persetujuan Prinsip Atas Rencana Kegiatan

Bahwa kegiatan pengembangan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah ini pada prinsipnya dapat dan layak untuk dilakukan oleh pemrakarsa sesuai dengan beberapa persetujuan berikut ini :

- Dasar Pembentukan PDAM Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah adalah Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 11 Tahun 2013 Tanggal 4 Oktober 2013.
- Rencana Tahunan Business Plan PDAM Tirta Rafflesia Tahun 2020-2024



- Rancangan Peraturan Daerah Persetujuan Penyertaan Modal Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah pada PDAM Tirta Rafflesia Bengkulu Tengah Tahun 2019.
 - DED Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Sedangkan perizinan lainnya saat ini beriringan diproses oleh pihak dan instansi yang berwenang.

2.4.3 Uraian Mengenai Komponen Rencana Kegiatan Yang Dapat Menimbulkan Dampak Lingkungan

2.4.3.1 Tahap Prakonstruksi

a. Perencanaan dan Survey

Pada kegiatan survey awal telah dilakukan, dimana lahan yang akan digunakan berada pada area wilayah hutan negara yang tidak memerlukan pembebasan lahan. Kegiatan survei pengukuran dan penentuan batas ini diperkirakan berpotensi menimbulkan dampak lingkungan berupa overlap antara lahan yang akan digunakan untuk bangunan browncapting dan pemasangan pipa dengan lahan penduduk. Untuk itu dalam penyusunan DED Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Bengkulu Tengah akan didapatkan perencanaan detail agar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Kegiatan survey ini dilakukan oleh tenaga terampil dan terlatih untuk memperoleh data awal kondisi lapangan untuk diuji lebih lanjut di laboratorium sebagaimana disajikan pada **Lampiran 12** dokumen ini.



Gambar 2.2 Survey Sumber Air Susup Datar Lebar.



b. Sosialisasi

Pemasangan papan pengumuman (akan dilakukan pengembangan dan rekonstruksi fasilitas PDAM) pada lokasi proyek dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang akan dilakukan, sehingga persepsi positif masyarakat terbangun.

Dalam kegiatan sosialisasi, perlu disebarluaskan bahwa rencana pengembangan sistem pengolahan air ini selalu memperhatikan sumber air baku untuk pengembangan sistem air bersih yang telah ada. Total debit air yang diambil sebanyak 50 liter/detik, tidak akan mengganggu keseimbangan air di sungai pada saat debit minimum di musim kemarau, sehingga air yang digunakan untuk pertanian dari mata air susup datar lebar tetap mengalir dengan baik.

2.4.3.2 Tahap Konstruksi

a. Rekrutmen Tenaga Kerja Kontruksi

Kegiatan penerimaan tenaga kerja untuk konstruksi berpotensi menimbulkan dampak negatif berupa keresahan masyarakat, jika perekrutan tenaga kerja tidak memprioritaskan tenaga kerja lokal (setempat). Kebutuhan tenaga kerja menurut posiosisi. Tenaga kerja yang diperlukan pada tahap konstruksi adalah sebagaimana berikut :

Tabel 2.5 Kebutuhan Tenaga Kerja Kontruksi

No	Bidang Keahlian	Jumlah (orang)
1.	Manager	1
2.	Keuangan	1
3.	Administrasi	1
4.	Sopir	2
5.	Pelaksana	2
6.	Mandor	2
7.	Buruh	6
	Jumlah	16

Sumber : PDAM Bengkulu Tengah, 2020.

b. Penyiapan Lahan dan Pembangunan Basecamp

Penyiapan lahan meliputi pembersihan lahan dari bahan-bahan yang secara kontruksi tidak baik. Pekerjaan ini meliputi penggalian dan perataan dengan menggunakan peralatan manual mengingat lahan yang akan dibangun relatif telah siap digunakan.



Basecamp digunakan sebagai kantor pelaksana proyek, bengkel perawatan dan perbaikan peralatan kerja, penyimpanan material dan dapat juga dijadikan untuk penginapan bagi pekerja. Jika penempatan material dan peralatan kerja yang kurang baik berpotensi menimbulkan kerusakan dan kecelakaan. Aktivitas para pekerja pendatang yang tidak mengindahkan aturan adat setempat berpotensi menimbulkan konflik dengan masyarakat sekitar lokasi base camp.

c. Mobilisasi Peralatan dan Material

Alat dan material konstruksi akan ditempatkan pada base camp pada lokasi yang telah ditentukan. Dampak lingkungan yang mungkin timbul pada kegiatan ini adalah gangguan lalu lintas saat dilakukan pengangkutan material dari tempat asal ke base camp dan dari base camp ke lokasi proyek. Jenis material dan peralatan kerja yang akan didatangkan adalah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.6 Kebutuhan Peralatan

No	Jenis Peralatan	Jumlah (Unit)
1.	Mobile Crane	1
2.	Truck	2
3.	Teodolit	1
4.	Genset	2

Sumber : PDAM Bengkulu Tengah, 2020.

Tabel 2.7 Kebutuhan Material

No	Jenis Material	Jumlah
1.	Pipa HDPE	20 buah
2.	Pipa stell	10 buah
3.	Semen	30 Sak
4.	Split	8 Unit
5.	Pasir	10 Kubik
6.	Kayu	3 Kubik
7.	Water Meter	1 Buah
8.	Screen	2 Buah

Sumber : PDAM Bengkulu Tengah, 2020.



b. Pekerjaan Fisik Pembangunan Sarana Prasarana Pengolahan Air1) Pembangunan *Bronkaptering* IPA 3 di Mata Air Datar Lebar

Bangunan *bronkaptering* (penangkap air baku) di mata air datar lebar ini direncanakan dengan konstruksi bronjong beton bertulang. Lokasinya dikelilingi oleh bukit yang ditumbuhi pepohonan lebat. Di sekeliling *bronkaptering* terdapat saluran drainase yang bermuara di saluran irigasi. Sumber air pada saluran irigasi ini berasal dari beberapa mata air yang bermunculan di sekitar lokasi *bronkaptering*. Saluran irigasi ini dimanfaatkan penduduk setempat untuk melakukan aktifitas mandi dan cuci, keperluan irigasi pertanian dan bahkan pada hari libur, lokasi ini dijadikan sebagai tempat untuk rekreasi oleh masyarakat. Adapun dimensi bronkaptering air datar lebar IPA 3 adalah sebagai berikut:

- Panjang : 5,0 m
- Lebar : 4,97 m
- Dalam : 0,97 m
- Manhole : 0,6 x 0,6 m (3 unit)
- Pipa Outlet : Stell Ø 200 mm (1 unit)
- Pipa Penangkap : Stell Ø 200-250 mm (3 unit)

Air dari Bronkaptering IPA 3 dialirkan secara gravitasi menuju bak penampung IPA3 melalui pipa stell Ø200 mm sepanjang ± 50 m, sebagaimana disajikan pada **Lampiran 7** dokumen ini.

2) Pembangunan Bak Penampung Air Susup Datar Lebar (*Reservoir*)

Air dari bronkaptering terebih dahulu terkumpul dalam bak penampung sebelum dialirkan ke reservoir Bug-bug. Bak penampung air susup datar lebar IPA 3 direncanakan akan dibangun pada tahun 2021 berkapasitas 300 m³ dengan konstruksi beton bertulang. Lokasinya berada pada elevasi ± 168 meter dpl, dan berjarak ± 50 m dari reservoir lokasi IPA 1 dan 2. Bak penampung IPA 3 ini terdiri dari 3 kompartemen, dimana masing-masing kompartemen berfungsi sebagai bak penampung, bak pelimpah dan ruang valve.

Adapun dimensi reservoir IPA 3 adalah sebagai berikut:

- Panjang : 8,7 m
- Lebar : 5,8 m



- Dalam : 2,5 m
- Manhole : 1 m x 1 m (2 unit)
- Pipa Inlet : GI Ø 400 mm (1 unit)
- Pipa Outlet : HGPE Ø 400 mm (ke res. Bug-bug)
- Pipa Ventilasi : 50 mm (2 unit).

Untuk menjaga kesetabilan aliran air ke reservoir ini dan sebagai bak prasedimentasi untuk mencegah batu/kerikil dan pasir ikut mengalir ke reservoir. Selanjutnya dilakukan pembangunan sarana penunjang berupa pembuatan pagar pengaman sepanjang 150 m dan jalan akses dari bronkaptering menuju reservoir sepanjang 300 m. Pipa yang digunakan untuk intake baru koneksi ke pipa intake lama menggunakan pipa steel Ø 200-250 mm, sebagaimana disajikan pada **Lampiran 8, 9 dan 10** dalam dokumen ini.

c. Pekerjaan Pemasangan Jalur Pipa

Terdapat 1 unit pipa transmisi yang mengalirkan air minum dari bak penampung IPA 3 ke reservoir yaitu pipa HDPE. Untuk jaringan distribusi umum (JDU) hanya menggunakan pipa HDPE, karena pipa transmisi tidak diganti, maka pipa yang digunakan adalah pipa HDPE Ø 350 sepanjang 9.235 m.

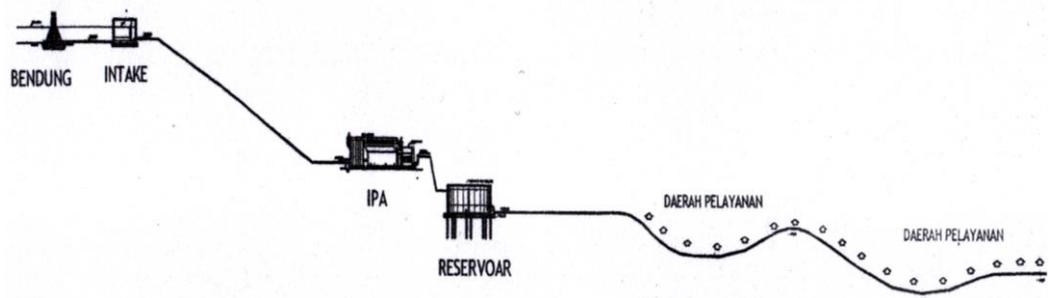


Gambar 2.3 Rencana Lokasi Pemasangan dan Penggantian Pipa di Sekitar Perkebunan Masyarakat.



Gambar 2.4 Rencana Lokasi Pemasangan dan Penggantian Pipa di Sekitar Sungai Susup Datar Lebar.

Lebih jauh gambaran skematik diagram alir jaringan pipa distribusi transmisi yang dibangun di wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah, mulai dari air yang dibendung di air terjun datar lebar, intake, instalasi pengolahan air (IPA), reservoir hingga daerah pelayanan yang tersebar sebagaimana disajikan pada gambar dibawah ini dan secara detail digambarkan pada **Lampiran 6** dokumen ini.



Gambar 2.5 Gambaran Jaringan Pipa Distribusi Air Minum Kabupaten Bengkulu Tengah.

2.4.3.3 Tahap Operasional

a. Rekrutmen Tenaga Kerja Operasional

Tenaga kerja yang mendukung operasional PDAM sebagian besar masih memanfaatkan tenaga lama, hal ini dimungkinkan karena lokasi IPA tidak berjauhan dengan lokasi IPA eksisting. Saat ini jumlah tenaga kerja yang tersedia adalah 29 orang. Selanjutnya dengan adanya penambahan kapasitas setidaknya akan dibutuhkan sebanyak 35 orang tenaga kerja akan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.8 Kebutuhan Tenaga Kerja Operasional

No	Bidang Keahlian	Jumlah (orang)	
		Eksisting	Rencana
1.	Direktur Utama	1	1
2.	Bagian Teknik	14	16
3.	Bagian Administrasi & Keuangan	10	12
4.	Operator	4	6
	Jumlah	29	35

b. Operasional SIPA

1) Pengambilan Air baku

Operasional SIPA ini dimulai dengan aktivitas pengambilan air baku, dimana sumber air baku yang akan digunakan dalam IPA 3 ini diambil dari air permukaan air susup datar lebar dengan menggunakan bangunan penangkap (*bronkaptering*), dialirkan ke bak pengumpul (*reservoir*) dan selanjutnya dialirkan ke instalasi pengolahan air (IPA) secara gravitasi.

2) Proses Koagulasi, Pendistribusian Air dan Pemeliharaan Instalasi

Penyaluran air ke konsumen dilakukan melalui pipa distribusi bawah tanah, yang memerlukan pemeliharaan secara baik dan teratur. Pembersihan air dengan proses koagulasi, filtrasi dan sedimentasi dilakukan pencucian filter secara berkala yang memungkinkan membentuk koagulan dan lumpur sedimen. Pemeliharaan lain yang selalu dilakukan secara berkala untuk memastikan tidak terjadi kebocoran pipa, sehingga tidak terjadi kontaminasi air dalam pipa dengan air luar pipa. Biasanya kemungkinan kebocoran terjadi bila beban yang melalui pipa melebihi batas maksimum yang diizinkan, atau kebocoran pada sambungan pipa. Disamping itu kebocoran juga dapat terjadi bila adanya gangguan dari aktivitas manusia atau pembangunan lain, sehingga mengakibatkan kebocoran pipa distribusi.

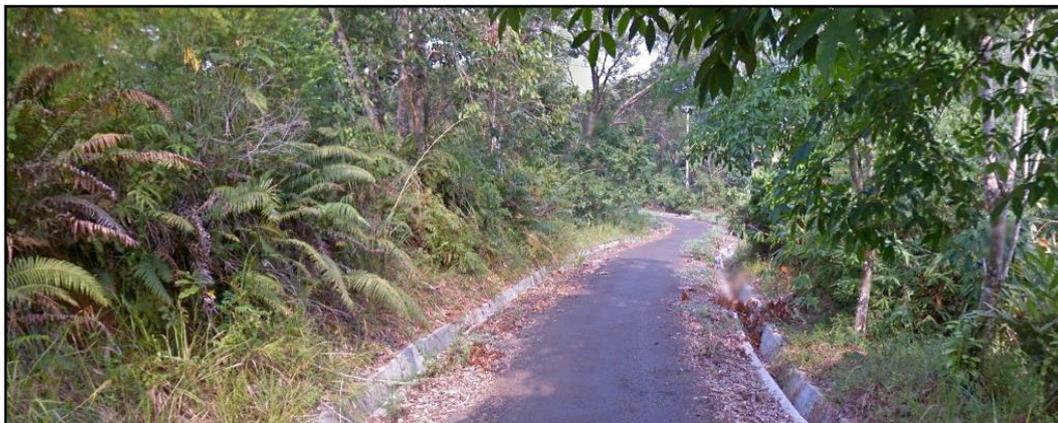


2.5 Kegiatan Lain di Sekitar Usaha dan/atau Kegiatan

Lokasi kegiatan pembangunan instalasi pengolahan air susup datar lebar ini cukup jauh dari pemukiman masyarakat terutama untuk lokasi intake berjarak sekitar 1,000 meter dari rumah terdekat, sedangkan jarak sumber air susup datar lebar berada sekitar 1.700 meter dari rumah terdekat atau sekitar 3 km dari pusat Desa Datar lebar, dimana sebagian besar mata pencaharian masyarakat sebagai petani. Kehidupan sosial budaya umumnya adat istiadat rejang. Penggunaan lahan di sekitar lokasi itu saat ini sebagian besar merupakan semak belukar dan tanaman perkebunan berupa durian, kopi, jengkol, karet, kopi, lada, kayu manis, dan buah-buah endemik lainnya. Beberapa fauna domestik yang ditemui sapi, kerbau, kambing, ayam, itik. Sedangkan fauna liar seperti babi, monyet, ular, tupai, kupu-kupu, dan berbagai jenis burung.

Sedangkan gambaran kondisi lapangan seperti kondisi kualitas udara, tingkat kebisingan sekitar lokasi kegiatan dan kualitas air susup datar lebar pada prinsipnya masih dalam keadaan ormal, sebagian besar parameter lingkungan masih dibawa baku mutu yang ditentukan sebagaimana disajikan pada **Lampiran 13** dokumen ini.

Kondisi kegiatan di sekitar kantor PDAM di Kembang Seri terdapat permukiman dan pelayanan jasa kehidupan masyarakat sehari-hari berupa warung makan, toko kecil dan lain-lain. Gambaran kondisi tersebut sebagaimana disajikan pada gambar-gambar dibawah ini.



Gambar 2.6 Gambar Lokasi Jalan Masuk Instalasi Pengolahan Air Desa Datar Lebar.



Gambar 2.7 Gambar Lokasi di Persimpangan Jalan Masuk Instalasi Pengolahan Air Desa Datar Lebar.



Gambar 2.8 Gambaran Kondisi Sumber Air di Air Terjun Datar Lebar.



Gambar 2.9 Gambaran Sekitar Sisi Timur Kantor PDAM Kembang Seri.

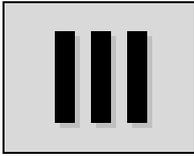




Gambar 2.10 Gambaran Sekitar Sisi Selatan Kantor PDAM Kembang Seri.

BAB III

DAMPAK LINGKUNGAN YANG AKAN TERJADI & UPAYA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

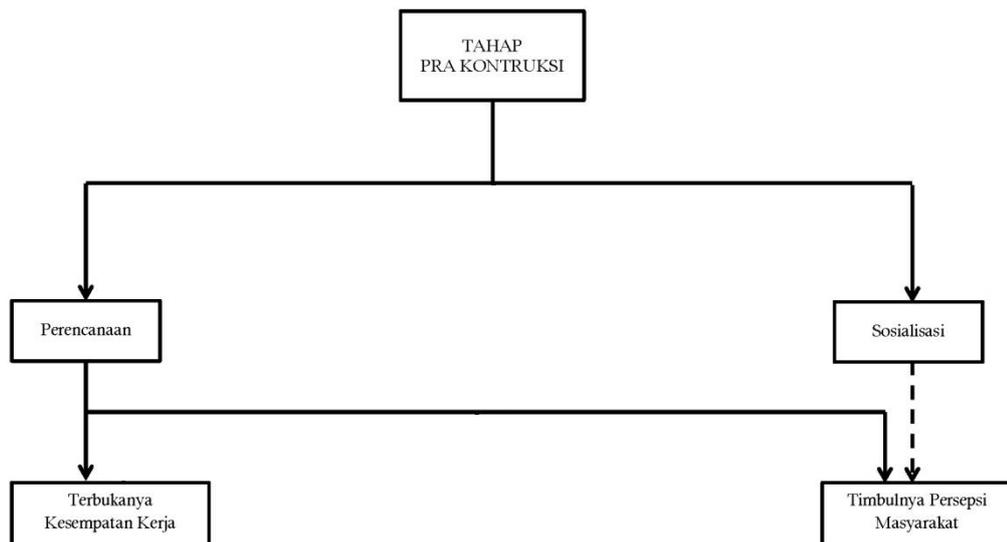


DAMPAK LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN DAN UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SERTA UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

3.1 Dampak Lingkungan yang Ditimbulkan Rencana Usaha dan/atau Kegiatan

1. Tahap Prakonstruksi

Sebagian besar bentuk kegiatan pada tahap prakonstruksi pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan kegiatan non fisik seperti kegiatan perencanaan dan kegiatan sosialisasi rencana usaha ke masyarakat. Tahap kegiatan ini diperkirakan menimbulkan dampak lingkungan yang bersifat positif dan yang bersifat negatif. Dampak yang ditimbulkan antara lain terbukanya kesempatan kerja, pemasukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan timbulnya persepsi positif/negatif dari masyarakat atas keberadaan kegiatan ini dan terbukanya lapangan kerja bagi konsultan perencanaan.



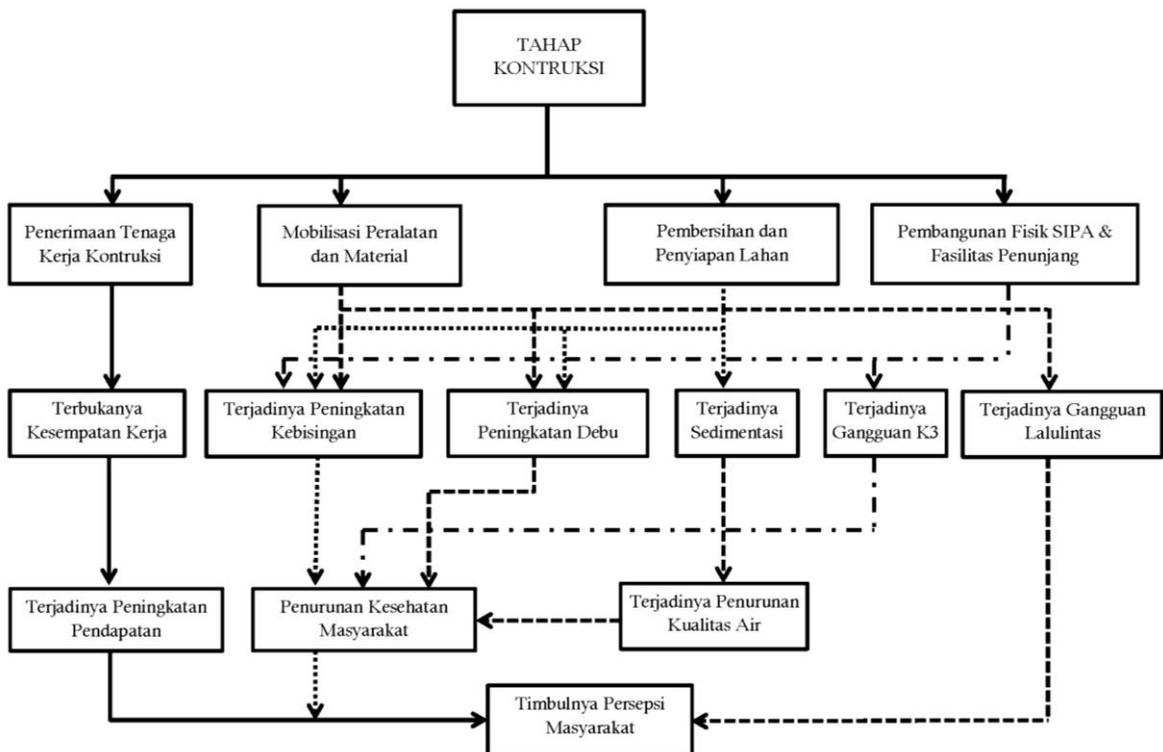
Gambar 3.1 Gambaran Dampak Pada Tahap Prakonstruksi

2. Tahap Konstruksi

Pada tahap konstruksi, sebagian besar kegiatan yang akan dilakukan merupakan kegiatan fisik kegiatan pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan



tersebut diantaranya penerimaan tenaga kerja konstruksi, mobilisasi peralatan dan material, pembersihan dan penyiapan lahan, pembangunan fisik fasilitas utama dan penunjang instalasi pengolahan air. Kegiatan-kegiatan tersebut diperkirakan akan menimbulkan dampak lingkungan antara lain; terbukanya kesempatan kerja konstruksi, terjadinya gangguan lalu lintas, peningkatan kebisingan, peningkatan kandungan debu, peningkatan sedimentasi dan munculnya gangguan K3.

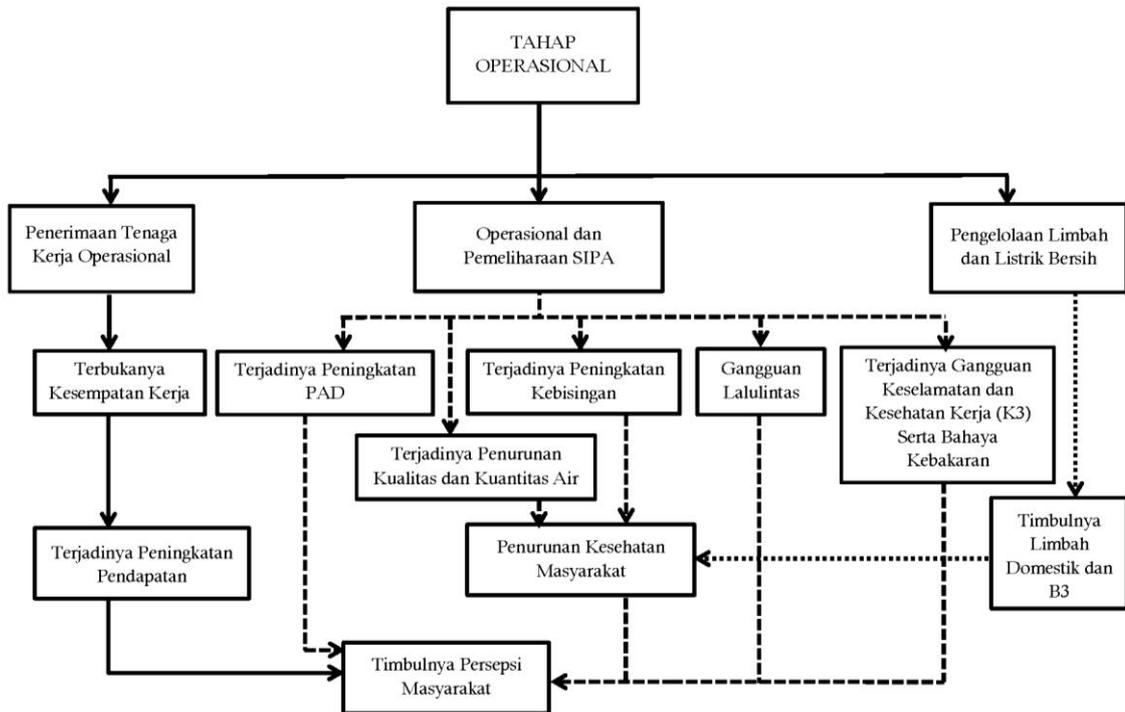


Gambar 3.2 Gambaran Dampak Pada Tahap Kontruksi

3. Tahap Operasi

Tahap operasional merupakan tahap akhir dari pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah, dimana sebagian besar aktivitas fisik mulai berkurang sedangkan kegiatan operasional yang bersifat non fisik sangat dominan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain kegiatan penerimaan tenaga kerja operasional, kegiatan perawatan fasilitas utama dan penunjang operasional Instalasi Pengolahan Air, serta kegiatan harian yang bersifat utilitas operasioalnya. Kegiatan tersebut diperkirakan dapat menghasilkan dampak lingkungan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Dampak positif dan negatif

yang akan ditimbulkan antara lain; terbukanya kesempatan kerja operasional, peningkatan PAD, terjadinya gangguan lalulintas, peningkatan tingkat kebisingan, peningkatan kandungan debu, penurunan kuantitas dan kualitas air, timbulnya limbah domestik dan B3, dan gangguan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).



Gambar 3.3 Gambaran Dampak Pada Tahap Operasional

3.2 Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup

Bagian ini pada dasarnya berisi satu tabel/ matriks, yang merangkum mengenai dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah, bentuk upaya pengelolaan lingkungan hidup, dan bentuk upaya pemantauan lingkungan hidup. Adapun matrik tersebut dapat dilihat pada bagian berikut ini.



Tabel 3.1. Tabel/Matriks Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)

Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
I. TAHAP PRAKONTRUKSI										
1. Perencanaan dan survey dan Rekrutmen tenaga kerja.	Dampak positif karena perencana kegiatan pembangunan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia akan membuka kesempatan kerja bagi surveyor, perencana teknis dan lingkungan.	Adanya perencanaan dalam pembuatan gambar teknis, perencanaan lingkungan secara tidak langsung berpengaruh bagi peningkatan pendapatan. Setidaknya ada sejumlah 4-6 orang tenaga perencana teknis dan lingkungan dalam tahap ini.	<ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan penggunaan tenaga kerja setempat. • Melakukan komunikasi dan interaksi secara intensif dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan. • Membuat kesepakatan dengan masyarakat sekitar / yang terkena dampak seperti tatacara pelaksanaan, rekrutmen pekerja sehingga dapat diakomodir oleh warga sekitar 	Permukiman pekerja yang terlibat langsung dalam proses perencanaan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	Saat rekrutmen pekerja prakontruksi oleh PDAM Tirta Rafflesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan terhadap kebijakan terhadap rekrutmen tenaga kerja dan komposisi tenaga kerja. • Pemantauan dilakukan dengan cara metode survei langsung terhadap kebijakan rekrutmen tenaga kerja oleh PDAM Tirta Rafflesia serta implementasinya 	Permukiman pekerja yang terlibat langsung dalam proses perencanaan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	Saat rekrutmen pekerja prakontruksi oleh PDAM Tirta Rafflesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola : PDAM Tirta Rafflesia • Pengawas : Dinas Tenaga Kerja dan DLH Kabupaten Bengkulu Tengah • Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah 	
2. Sosialisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi positif masyarakat dalam bentuk dukungan terhadap rencana kegiatan pembangunan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia • Persepsi negatif masyarakat dalam bentuk potensi timbulnya konflik sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi positif timbul karena adanya manfaat yang akan dirasakan masyarakat dengan adanya sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia. • Persepsi negatif masih memungkinkan terjadi seperti konflik sosial yang secara kuantitatif sulit diukur seperti adanya kecemburuan akibat tidak diterimanya tenaga kerja lokal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak upaya sosialisasi manfaat pembangunan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia dari semua media cetak dan elektronik. • Meningkatkan keterlibatan masyarakat yang lebih besar dalam setiap tahapan kegiatan sistem instalasi pengolahan air. 	Permukiman masyarakat, masjid, balai desa, radio, koran di disekitar lingkungan kegiatan PDAM Tirta Rafflesia.	Selama kegiatan tahap prakonstruksi sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Pemantauan dilakukan dengan metode survei langsung tentang persepsi masyarakat akibat kegiatan, baik yang bersumber dari dampak primer maupun sekunder. Data ini dianalisis secara kuantitatif yang dimungkin tanpa dilakukan uji statistik.	Permukiman masyarakat, masjid, balai desa, radio, koran di disekitar lingkungan kegiatan PDAM Tirta Rafflesia.	Selama kegiatan tahap prakonstruksi sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola : PDAM Tirta Rafflesia • Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah • Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	
II. TAHAP KONSTRUKSI										
1. Rekrutmen tenaga kerja	Terbukanya peluang kesempatan kerja sesuai dengan jenis keahlian diperkirakan sebanyak 32 orang	• Sebelum ada kegiatan di sekitar lokasi berprofesi sebagai petani, buruh dan dan warung kecil2an yang	• Memprioritaskan penggunaan tenaga kerja setempat dalam mengisi peluang kerja terutama saat kontruksi fisik.	Sekitar area kegiatan konstruksi PDAM Tirta Rafflesia .	Saat rekrutmen tenaga kerja tahap konstruksi	• Parameter lingkungan yang perlu dipantau adalah kebijakan terhadap rekrutmen tenaga kerja setempat	Sekitar area kegiatan konstruksi PDAM Tirta Rafflesia.	Saat rekrutmen tenaga kerja tahap konstruksi	• Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia.	



Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
	tenaga kerja pada tahap konstruksi.	berpenghasilan sebesar 1,5 - 3,0 jt /bulan. <ul style="list-style-type: none"> Dengan adanya kegiatan pembangunan akan membuka peluang peningkatan pendapatan oleh 16 orang tenaga kerja dalam tahap konstruksi. Peningkatan pendapatan tenaga ini akan meningkatkan pembayaran pajak penghasilan, mengingat beberapa tenaga kerja ini adalah tenaga skill yang memungkinkan membayar pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Membuka peluang masyarakat sekitar untuk menjajakan jasanya kepada pekerja dalam batas-batas yang dapat ditolerir hingga tidak mengganggu kegiatan konstruksi. Memberikan upah yang layak untuk pekerja yang terlibat dalam tahapan kegiatan konstruksi. 		sistem instalasi pengolahan air .	dan komposisi tenaga kerja berdasarkan sebaran geografis. <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan yang dilakukan dengan cara metode survei langsung terhadap kebijakan rekrutmen tenaga kerja setempat serta implementasi hasil kebijakan tersebut. 		sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah, dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bengkulu Tengah Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	
	Terjadinya peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat sekitar dan akan terbukanya peluang berusaha lainnya bagi masyarakat sekitar	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sumber dan jumlah penghasilan masyarakat. Peningkatan macam dan jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar lokasi kegiatan konstruksi berupa warung-warung kecil. 	Membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjajakan jasanya pekerja dalam batas-batas yang dapat ditolerir hingga tidak mengganggu kegiatan konstruksi sarana prasarana sistem instalasi pengolahan air.	Sekitar area kegiatan konstruksi PDAM Tirta Rafflesia .	Saat rekrutmen tenaga kerja tahap konstruksi sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan yang dilakukan dengan cara metode survei langsung terhadap kebijakan rekrutmen tenaga kerja setempat serta implementasi hasil kebijakan tersebut. 	Sekitar area kegiatan konstruksi PDAM Tirta Rafflesia .	Saat rekrutmen tenaga kerja tahap konstruksi sistem instalasi pengolahan air.	IDEM	
<p>2. Mobilisasi peralatan & material</p> <p>3. Pembangunan fisik konstruksi sarana prasarana instalasi pengolahan air dan aktivitas lain yang menimbulkan bunyi .</p>	<ul style="list-style-type: none"> Terjadinya penurunan kualitas udara khususnya peningkatan tingkat kebisingan dan kadar debu di sekitar lokasi konstruksi. Terjadinya penurunan kualitas kesehatan masyarakat akibat dari penurunan kualitas udara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mobilitas kendaraan dapat menghasilkan tingkat kebisingan di luar lingkungan area sebesar 82 dBA pada jarak pengukuran 15 m, akan menurun menjadi 65,52 dBA pada jarak 100 m. Penggunaan genset akan menghasilkan tingkat kebisingan di lingkungan sebesar 76 	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur penggunaan peralatan yang menimbulkan bunyi agar tidak dilakukan secara bersamaan terutama dekat permukiman masyarakat. Menghindari aktivitas pekerja yang menimbulkan kebisingan diluar jam kerja umum (malam hari). Pekerja memungkinkan dilengkapi dengan penutup hidung, topi, ear plug. 	Sekitar area kegiatan konstruksi PDAM Tirta Rafflesia .	Selama tahap konstruksi sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan kebisingan dilakukan menggunakan alat Sound Level Meter, dimana metode penggunaannya berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI). Hasil pemantauan kemudian ditabulasi dan dibandingkan dengan baku mutu yang telah 	Sekitar area kegiatan konstruksi PDAM Tirta Rafflesia .	Selama tahap konstruksi sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	



Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi gangguan kelancaran dan keselamatan lalu lintas dapat dialami oleh pejalan kaki maupun warga yang beraktivitas di sekitar selama proses konstruksi. 	<p>dBA pada jarak pengukuran 15 m, akan menurun menjadi 59,52 dBA pada jarak 100 m.</p> <ul style="list-style-type: none"> Diperkirakan peningkatan kadar debu udara hingga lebih dari 230 µg / Nm³ untuk TSP dan 150 µg/Nm³ untuk PM10. Hasil pengukuran rona awal tingkat kebisingan saat ini sebesar 64.1 dBA di sekitar rencana lokasi pembangunan instalasi pengolahan air, sedangkan kadar debu di udara 23 µg / Nm³ untuk TSP dan 10 µg / Nm³ untuk PM10 sebagaimana terlihat hasil pengukuran di Lampiran 13. Kemacetan dan gangguan lalu lintas dan tingkat kerusakan jalan di jalur jalan yang dilalui meningkat. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyiraman di sekitar lokasi secara berkala apalagi ketika kondisi memungkinkan timbulnya banyak debu. Pekerja dianjurkan untuk menggunakan masker (APD) untuk mengurangi jumlah debu yang masuk melalui pernafasan. Pemasangan bantalan peredam pada genset dan bila perlu menempatkannya di ruangan kedap suara. Mengupayakan tidak melakukan penebangan tanaman yang mampu meningkatkan efektifitas peredaman kebisingan. Pemasangan rambu-rambu peringatan, pengaturan kendaraan di jalan raya dan penempatan petugas pengatur lalu lintas di sekitar jalan raya. 			<p>ditetapkan untuk melihat apakah angka masih dibawah baku mutu atau sudah melewati batas baku mutu.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan debu dengan metoda gravimetrik dengan alat Bantu HVAS/LVAS. Pengukuran kadar debu menggunakan kertas filter menggunakan metoda selisih berat antara filter kotor dengan filter bersih menunjukkan bobot partikel/debu dalam volume udara tertentu. Data hasil pengukuran ditabulasi dan dibandingkan dengan Baku Mutu Udara yang ditetapkan. 				
4. Penyiapan lahan dan pembangunan dan peroperasian basecamp selama tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan volume air limpasan disebabkan oleh adanya peningkatan nilai koefisien air limpasan. Makin besarnya limpasan air hujan ini diperkirakan akan meningkatkan TSS, TDS, dan sedimentasi yang berdampak bagi kekeruhan air yang selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> Diperkirakan akan terjadinya peningkatan volume limpasan air hujan akibat kegiatan fisik sistem instalasi pengolahan air. Koefisien aliran permukaan yang semula berkisar antara 0,20 - 0,40 (taman dan kebun) akan berubah menjadi 0,70 - 0,95 (kedap air, seperti atap 	<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan tidak melakukan penebangan pohon pelindung yang rindang dan bertajuk rapat di sekitar area konstruksi. Mengupayakan tetap adanya tegakan pohon dengan cara tidak menebang semua pohon yang ada di lokasi kegiatan. Melengkapi fasilitas tempat sampah pada 	Sekitar area kegiatan konstruksi, permukiman karyawan dan basecamp pekerja PDAM Tirta Rafflesia.	Selama tahap konstruksi sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan langsung di lapangan dan dilakukan pengukuran tingkat penurunan air sumur di sekitar lokasi kegiatan. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif dengan membandingkan dengan kuantitas & kualitas air sungai sebelum kegiatan. 	Sekitar area kegiatan konstruksi, permukiman karyawan dan basecamp pekerja PDAM Tirta Rafflesia .	Selama tahap konstruksi sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	



Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
	<p>mengalir ke sungai air susup.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kondisi ini akan mempengaruhi kualitas air sungai baik secara fisik maupun biologi. Timbulnya limbah domestik, limbah cair dan LB3 dari aktivitas basecamp. 	<p>bangunan) karena sebagian besar berubah dari perkebunan menjadi sebagian tertutup sarana prasarana sistem instalasi pengolahan air.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bila luas lahan yang tertutup bangunan maksimal 60%, maka akan meningkatkan aliran permukaan pada lahan tersebut sekitar 107% sampai dengan 182,5% dari debit semula. Limbah domestik berupa kertas, plastik, dan lain-lain yang jumlah sekitar 0,5 kubik/hari dari aktivitas pekerja konstruksi. Limbah spesifik berupa sisa puing bangunan selama konstruksi jumlahnya sekitar 2-3 kubik. 	<p>tempat yang mudah dijangkau dan membuat papan pengumuman larangan membuang sampah kecuali pada tempat yang sudah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berupaya semaksimal mungkin untuk memindahkan dan menggunakan kembali limbah spesifik yang timbul untuk kegunaan lain, atau sisanya ditimbun ke TPA terdekat oleh petugas DLH. 							
II. TAHAP OPERASIONAL										
1. Rekrutmen tenaga kerja operasional.	<ul style="list-style-type: none"> Dampak positif yang diperkirakan terjadi adalah terbukanya peluang berusaha dan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Dampak negatif menungkin akan terjadi dengan tidak diterimanya tenaga kerja lokal bagi masyarakat sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum ada kegiatan di sekitar lokasi berprofesi sebagai petani, buruh dan dan warung kecil2an dengan penghasilan sebesar 1,5 - 3,0 jt /bulan. Ketika tahap operasional membutuhkan tenaga tetap yang dibayar secara bulanan sekitar 35 orang yang 	<ul style="list-style-type: none"> Memprioritaskan penggunaan tenaga kerja setempat dalam perekrutan tenaga kerja mengacu pada peraturan ketenaga kerjaan yaitu UU No 13 tahun 2003 serta sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Membuka peluang fasilitas masyarakat sekitar untuk menjajakan jasanya bagi pekerja dalam batas yang dapat ditolerir hingga tidak mengganggu kegiatan. 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	Saat rekrutmen tenaga kerja tahap operasional sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Parameter lingkungan yang perlu dipantau adalah kebijakan terhadap rekrutmen tenaga kerja setempat dan komposisi tenaga kerja berdasarkan sebaran geografis. Pemantauan yang dilakukan dengan cara metode survei langsung terhadap kebijakan rekrutmen tenaga kerja setempat serta implementasi 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Saat rekrutmen tenaga kerja tahap operasional sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah, dan Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Bengkulu Tengah Pelaporan : 	



Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
		<p>sebelumnya hanya sekitar 29 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pendapatan tenaga kerja ini akan meningkatkan pembayaran pajak bagi pemerintah, mengingat beberapa tenaga kerja ini adalah tenaga skill yang memungkinkan mendapat penghasilan secara tetap per bulannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan upah yang layak untuk pekerja, karyawan dan tenaga lain yang terlibat dalam setiap tahapan kegiatan. 			<p>hasil kebijakan tersebut..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memantau proses perekrutan tenaga kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenaga kerjaan yaitu UU No 13 tahun 2003 (sesuai dengan SOP yang ditetapkan). 			DLH Kabupaten Bengkulu Tengah.	
	Terjadinya peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat sekitar & terbukanya peluang berusaha dengan membuka warung kecil dan toko sembako.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sumber dan jumlah penghasilan masyarakat. • Peningkatan macam dan jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar lokasi kegiatan. 	Membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk menjajakan jasanya pada pekerja dalam batas-batas yang dapat ditolerir hingga tidak mengganggu kegiatan pengolahan air.	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Pengelolaan dilakukan saat rekrutmen tenaga kerja tahap operasional.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan yang dilakukan dengan cara metode survei langsung terhadap kebijakan rekrutmen tenaga kerja setempat serta implementasi hasil kebijakan tersebut. 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Pemantauan dilakukan saat rekrutmen tenaga kerja tahap operasional.	IDEM	
<p>2. Aktivitas operasional dan pemeliharaan sarana instalasi pengolahan air yang menimbulkan bunyi yang berasal dari genset ketika aliran listrik dari PLN terputus.</p> <p>3. Mobilisasi keluar masuk area instalasi pengolahan air.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya penurunan kualitas udara khususnya peningkatan tingkat kebisingan di sekitar lokasi yang berasal dari bunyi2 kegiatan pengolahan air. • Timbulnya gangguan bau yang berasal dari aktivitas painting. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mobilitas kendaraan dapat menghasilkan tingkat kebisingan di luar lingkungan area sebesar 82 dBA pada jarak pengukuran 15 m, akan menurun menjadi 65,52 dBA pada jarak 100 m. • Penggunaan genset akan menghasilkan tingkat kebisingan di lingkungan sebesar 76 dBA pada jarak pengukuran 15 m, akan menurun menjadi 59,52 dBA pada jarak 100m. Diperkirakan peningkatan kadar debu udara hingga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur penggunaan peralatan yang menimbulkan bunyi agar tidak dilakukan secara bersamaan terutama yang dekat rumah masyarakat. • Menghindari aktifitas pekerja yang menimbulkan kebisingan diluar jam kerja umum (malam hari). • Pekerja memungkinkan dilengkapi dengan penutup hidung, topi, ear plug, khususnya yang terkena dampak langsung. • Melakukan penyiraman di sekitar lokasi secara berkala apalagi ketika kondisi memungkinkan timbulnya banyak debu. 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan kebisingan dilakukan menggunakan alat Sound Level Meter, dimana metode penggunaannya berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI). Hasil pemantauan ini kemudian ditabulasi dan dibandingkan dengan baku mutu yang telah ditetapkan untuk melihat apakah angka masih dibawah baku mutu atau sudah melewati batas baku mutu. • Pemantauan debu digunakan dengan 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air .	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia • Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah • Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	



Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
		<p>lebih dari 230 $\mu\text{g} / \text{Nm}^3$ untuk TSP dan 150 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$ untuk PM10.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Debu beterbangan di udara, melayang dan jatuh dipermukaan daun, akan menutupi stomata sehingga akan mengurangi kemampuan tanaman menyerap oksigen saat fotosintesis. • Hasil pengukuran rona awal tingkat kebisingan saat ini sebesar 64.1 dBA di sekitar rencana lokasi kegiatan, sedangkan kadar debu di udara 23 $\mu\text{g} / \text{Nm}^3$ untuk TSP dan 10 $\mu\text{g} / \text{Nm}^3$ untuk PM10 sebagaimana terlihat hasil pengukuran di Lampiran 13. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja dianjurkan untuk menggunakan masker (APD) untuk mengurangi jumlah debu yang masuk melalui pernafasan. • Pemasangan bantalan peredam pada genset dan bila perlu menempatkannya di ruangan kedap suara. • Mengupayakan penanaman pohon yang mampu meningkatkan efektifitas peredaman kebisingan, seperti bambu, tanaman perdu lainnya. 			<p>pengumpulan data adalah metoda gravimetrik dengan alat Bantu HVAS/LVAS. Pengukuran kadar debu menggunakan kertas filter menggunakan metoda selisih berat antara filter kotor dengan filter bersih menunjukkan bobot partikel/debu dalam volume udara tertentu. Data hasil pengukuran ditabulasi dan dibandingkan dengan Baku Mutu Udara yang ditetapkan.</p>				
4. Proses Koagulasi dan pemeliharaan intake instalasi pengolahan air (IPA).	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan lumpur di bak sedimen. • Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan kualitas air berupa TSS, TDS dan kecerahan badan air di sepanjang aliran sungai. • Potensi limbah dari aktivitas O&M IPA, seperti pencucian filter, bak sedimentasi, bahan kimia koagulan, yang kemungkinan berbentuk limbah B3 atau tidak, tergantung jenis koagulan yang digunakan dalam proses. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan unit pengolah dan pengering lumpur. • Secara reguler melakukan pengolahan lumpur (<i>sludge drying bed</i>) untuk mencuci filter dan bak sedimentasi serta mengganti penggunaan koagulan. • Menyediakan gudang khusus penyimpanan material kimia. • Tumpahan LB3 yang mungkin timbul ditampung di TPS LB3 selanjutnya disalurkan melalui MOU dengan pengelola pelumas bekas resmi/berizin. 	Sekitar area lokasi intake instalasi pengolahan air datar lebar.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan langsung terhadap ketersediaan rambu dan spanduk tentang patas SOP. • Memastikan unit pengolahan lumpur yang ada dalam lokasi IPA beroperasi dengan efektif. • Lumpur yang dihasilkan sudah diangkut oleh pihak ketiga • Pemeriksaan secara teratur bagi kualitas air permukaan terkait dampak bagi bioakuatik. 	Sekitar area lokasi intake instalasi pengolahan air datar lebar.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia • Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah • Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	



Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
			<ul style="list-style-type: none"> Memasang semacam screen dengan kerapatan tertentu pada pipa intake untuk memastikan ikan tidak terhisap kedalam intake (biasanya dapat digabungkan dengan penggunaan screen penyaring sampah). 							
5. Mobilisasi kendaraan keluar masuk area instalasi pengolahan air di sekitar lokasi.	Terjadi gangguan kelancaran dan keselamatan lalu lintas dapat dialami oleh pejalan kaki maupun warga yang beraktivitas di sekitar jalan dengan kendaraan pengangkut maupun dengan pengguna jalan.	<ul style="list-style-type: none"> Kemacetan dan gangguan lalu lintas dan tingkat kerusakan jalan di jalur jalan yang dialui meningkat. Besarnya peningkatan arus lalu lintas kendaraan 2 3 kali/hari. Rawan kecelakaan akan berpotensi menimpa setiap warga yang menyeberang jalan maupun yang beraktivitas sekitar jalan, khususnya di kawasan permukiman. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan rambu-rambu peringatan di sekitar area kegiatan. Mengatur kendaraan pengangkut dengan selang waktu bila lebih dari satu kendaraan waktu pembekangan untuk menghindari konvoi di jalan raya. Kecepatan kendaraan maksimal 40 km/jam Penempatan petugas pengatur lalu lintas pada saat ada manuver kendaraan pengangkut keluar/masuk area ruang milik jalan raya. Kegiatan menurunkan dan menaikkan material serta parker kendaraan tidak dilakukan di badan jalan. 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan langsung di tempat lokasi kegiatan dan sekitarnya, bagaimana pengelolaan yang dilakukan. Wawancara dengan penduduk yang beraktivitas di sekitar lokasi pengelolaan, terkait dengan tingkat kemacetan setelah ada kegiatan operasional pengolahan air. Survei waktu tempuh setempat (spot speed) di depan area tapak kegiatan pengolahan air. 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia Pengawas : Dinas Perhubungan dan DLH Kabupaten Bengkulu Tengah Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	
	Kecelakaan yang mengancam keselamatan kerja yang dapat sewaktu-waktu menimpa karyawan dan masyarakat sekitar.	Kecelakaan kerjapun dapat terjadi ketika karyawan tidak memperhatikan prosedur kerja yang benar dan tertib. Selain itu juga terkadang mereka bekerja tanpa pengaman dan pelindung diri sehingga berpotensi terjadi kecelakaan.	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan APAR (pemadam api ringan) di sekitar unit kerja untuk antisipasi kebakaran. Sosialisasi kepada semua karyawan untuk mematuhi Standart Operational Procedure (SOP) yang ditetapkan. Karyawan diasuransikan pada PT. Jamsostek (sesuai UU No. 3/1992) Pemasangan rambu dan spanduk berupa gambar 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> Pengamatan langsung di tempat lokasi kegiatan dan sekitarnya, bagaimana pengelolaan yang dilakukan. Wawancara dengan penduduk yang beraktivitas di sekitar lokasi pengelolaan, terkait dengan tingkat keamanan dan kecelakaan kerja di PDAM Tirta Rafflesia . 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	



Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi	Ket
			Bentuk Pengelolaan	Lokasi	Periode	Bentuk Pemantauan	Lokasi	Periode		
			<p>dan tulisan sebagai bentuk sosialisasi keselamatan kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekerja dilengkapi dengan fasilitas kelengkapan kerja seperti alat pelindung diri (APD) yang sesuai standar keselamatan. • Adanya pelatihan secara reguler dalam menanggulangi kecelakaan kerja bagi semua karyawan sistem instalasi pengolahan air . 			<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan langsung terhadap ketersediaan APD dan rambu-rambu maupun spanduk tentang K3 di area kegiatan. 				
6. Pengolahan limbah dan pemanfaatan energi listrik yang menimbulkan limbah.	Timbulnya limbah domestik, limbah cair dan LB3 dari aktivitas perkantoran, basecamp dan instalasi pengolahan air.	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan kualitas air berupa TSS, TDS dan kecerahan badan air di sepanjang aliran sungai. • Limbah domestik berupa kertas, plastik, kaca dan lain-lain yang jumlah sekitar 0,5 kubik/hari • Limbah B3 berupa batre dan lampu bekas, tinta printer, aki bekas dan olie bekas genset, kemasan terkontaminasi LB3, yang diperkirakan jumlahnya mencapai 0,5 - 1 kubik/tahun. • Potensi limbah dari aktivitas O&M IPA, seperti pencucian filter, bak sedimentasi, bahan kimia koagulan, yang kemungkinan berbentuk limbah B3 atau tidak, tergantung jenis koagulan yang digunakan dalam proses. 	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu dilakukan secara reguler pengolahan lumpur (<i>sludge drying bed</i>) untuk mengolah air sisa pencucian filter dan bak sedimentasi. • Pembuatan septic tank di kantor dan basecamp pekerja. • Melengkapi fasilitas tempat sampah lima warna (organik, anorganik, B3, kertas dan sampah lain-lain) pada tempat yang mudah dijangkau dan membuat papan pengumuman larangan membuang sampah kecuali pada tempat yang sudah disediakan. • Tumpahan pelumas bekas yang berasal dari sisa mesin genset, aki bekas, filter olie dan mesin serta LB3 lainnya, ditampung di TPS LB3 selanjutnya disalurkan melalui MOU dengan pengelola pelumas bekas resmi/berizin. 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia dan TPS LB3.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan langsung di tempat lokasi kegiatan dan sekitarnya, bagaimana pengelolaan yang dilakukan. • Pengamatan langsung terhadap ketersediaan dan rambu-rambu maupun spanduk tentang limbah B3 di area kegiatan. 	Sekitar area kegiatan sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia dan TPS LB3.	Selama tahap operasional sistem instalasi pengolahan air PDAM Tirta Rafflesia .	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana : PDAM Tirta Rafflesia • Pengawas : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah • Pelaporan : DLH Kabupaten Bengkulu Tengah. 	



BAB IV

JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN

IV JUMLAH DAN JENIS IZIN PPLH YANG DIBUTUHKAN

D Di dalam Peraturan pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang izin lingkungan dinyatakan bahwa bagi setiap usaha/kegiatan wajib memiliki izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pada rencana kegiatan pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah ini hanya berupa kegiatan, maka izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dibutuhkan sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

No	Jenis izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Kebutuhan	
		Dibutuhkan	Tidak dibutuhkan
1.	Izin pembuangan air limbah		√
2.	Izin pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah		√
3.	Izin penyimpanan sementara LB3	√	
4.	Izin pengumpulan LB3		√
5.	Izin pengangkutan LB3		√
6.	Izin pemanfaatan LB3		√
7.	Izin pengolahan LB3		√
8.	Izin penimbunan LB3		√
9.	Izin pembuangan air limbah ke laut		√
10.	Izin dumping ke laut		√
11.	Izin reinjeksi ke dalam formasi		√
12.	Izin venting ke udara		√



SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN PEMRAKARSA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

1. Nama Pemrakarsa : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Alamat Kantor : Jalan Lintas Bengkulu Curup Desa Kembang Seri Bengkulu Tengah
3. Nomor Telepon : (0736) – 7312030
4. Nama Penanggung Jawab : Siti Yuningsih, AZ, SE, MH

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab terhadap kerusakan dan/atau pencemaran lingkungan yang diakibatkan pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Menjaga kebersihan dan keindahan di lingkungan lokasi pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah.
3. Menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan di lokasi dan disekitar lokasi pembangunan Sistem Instalasi Pengolahan Air (SIPA) Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Melaksanakan semua yang tertulis dalam program pengelolaan dan pemantauan pada dokumen UKL-UPL ini.
5. Melaksanakan ketertiban umum dan senantiasa membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar.
6. Bersedia untuk melaporkan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup setiap 6 (enam) bulan sekali.



7. Kami bersedia memperbarui dokumen UKL-UPL ini apabila terjadi perubahan kapasitas kegiatan, lokasi dan sebagainya.
8. Apabila kami lalai untuk melaksanakan pernyataan pada angka 1 sampai angka 7 di atas, kami bersedia bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu Tengah, Januari 2020



The background features a light blue gradient with large, sweeping, curved shapes in a darker blue and a light beige color, creating a modern, abstract design.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. Pedoman Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Minum. Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman.
- Damanhuri, E., Ismariam R.m Padmi, T. 2006. Pedoman Tata Cara Pengelolaan Sampah 3R. Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2004. Tanya Jawab AMDAL.
- Keputusan Menteri Kesehatan No. 261/MENKES/SK/II/ 1998 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja.
- Keputusan Gubernur Propinsi Bengkulu Nomor 92 Tahun 2001 tentang Baku Mutu Limbah Cair di Wilayah Propinsi Bengkulu.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bengkulu. 2020. Review DED NUWSP Kabupaten Bengkulu Tengah.
- Oktaviani, Dwina. 2008. Degradasi Biowaste dalam Reaktor Batch Anaerob sebagai Bagian dari Proses Machanical Biological Treatment. Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2006 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan Tahun 2006.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya Beracun oleh Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha danatau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P26 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik.



Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Teknis Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 Lembaran Negara Nomor 48 tentang Izin Lingkungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

Suratmo, G. 2004. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Undang-undang Nomor 26 Tahun 2006 tentang Penataan Ruang

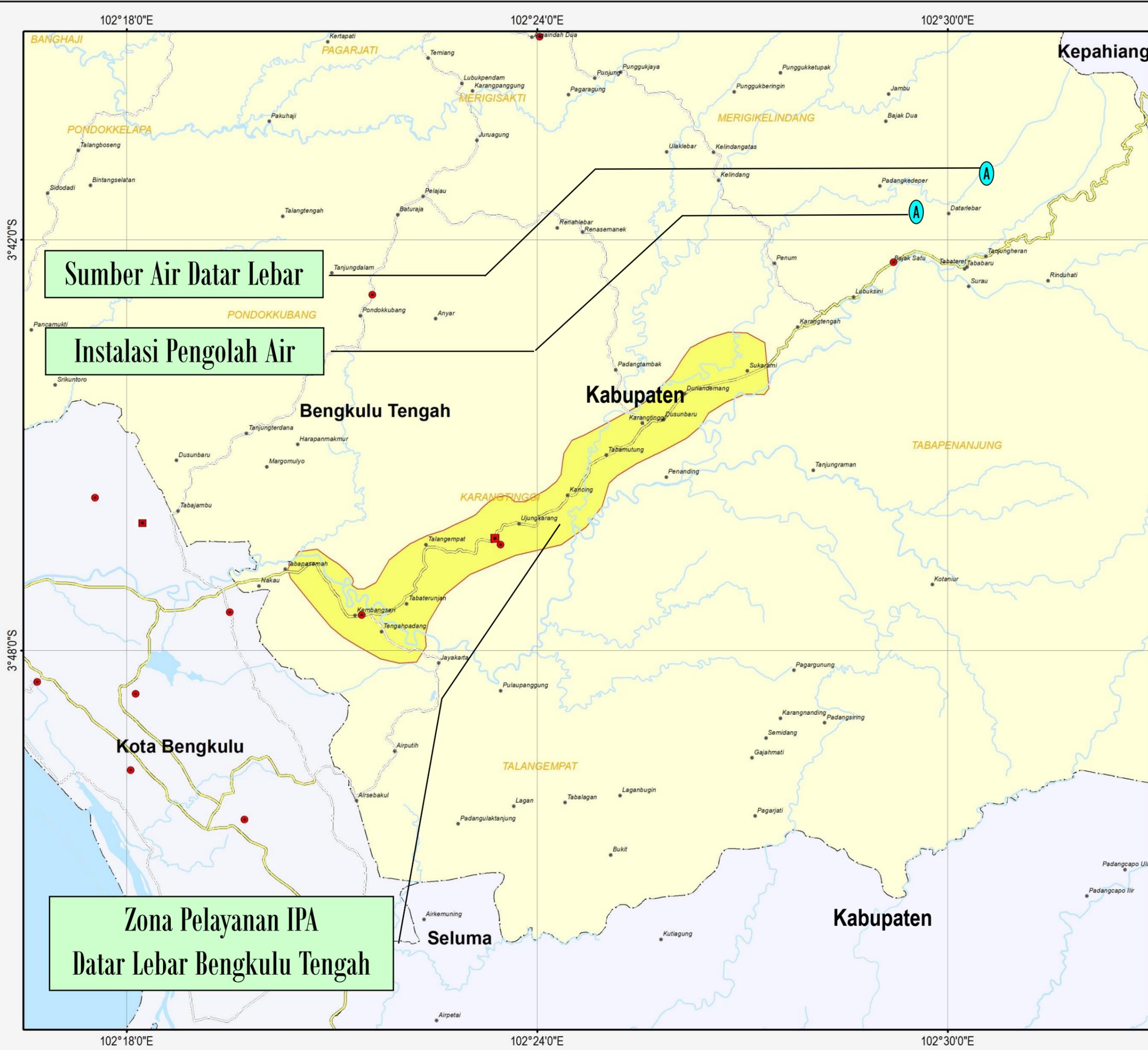
Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059).



The background features a light blue gradient with large, overlapping curved shapes in a darker blue and a light beige color. The word "LAMPIRAN" is centered in the upper right area.

LAMPIRAN



Sumber Air Datar Lebar

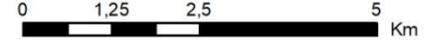
Instalasi Pengolah Air

Zona Pelayanan IPA
Datar Lebar Bengkulu Tengah

PETA RENCANA LOKASI KEGIATAN



Skala 1 : 100.000



LEGENDA

- Administrasi**
- Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Kecamatan
 - Desa/Kelurahan
- Batas Propinsi
- - - Batas Kabupaten
- . - . Batas Kecamatan
- Jaringan Jalan**
- ▬ Jalan Arteri
 - ▬ Jalan Kolektor
 - ▬ Jalan Lokal
- Perairan**
- ▬ Jaringan Sungai

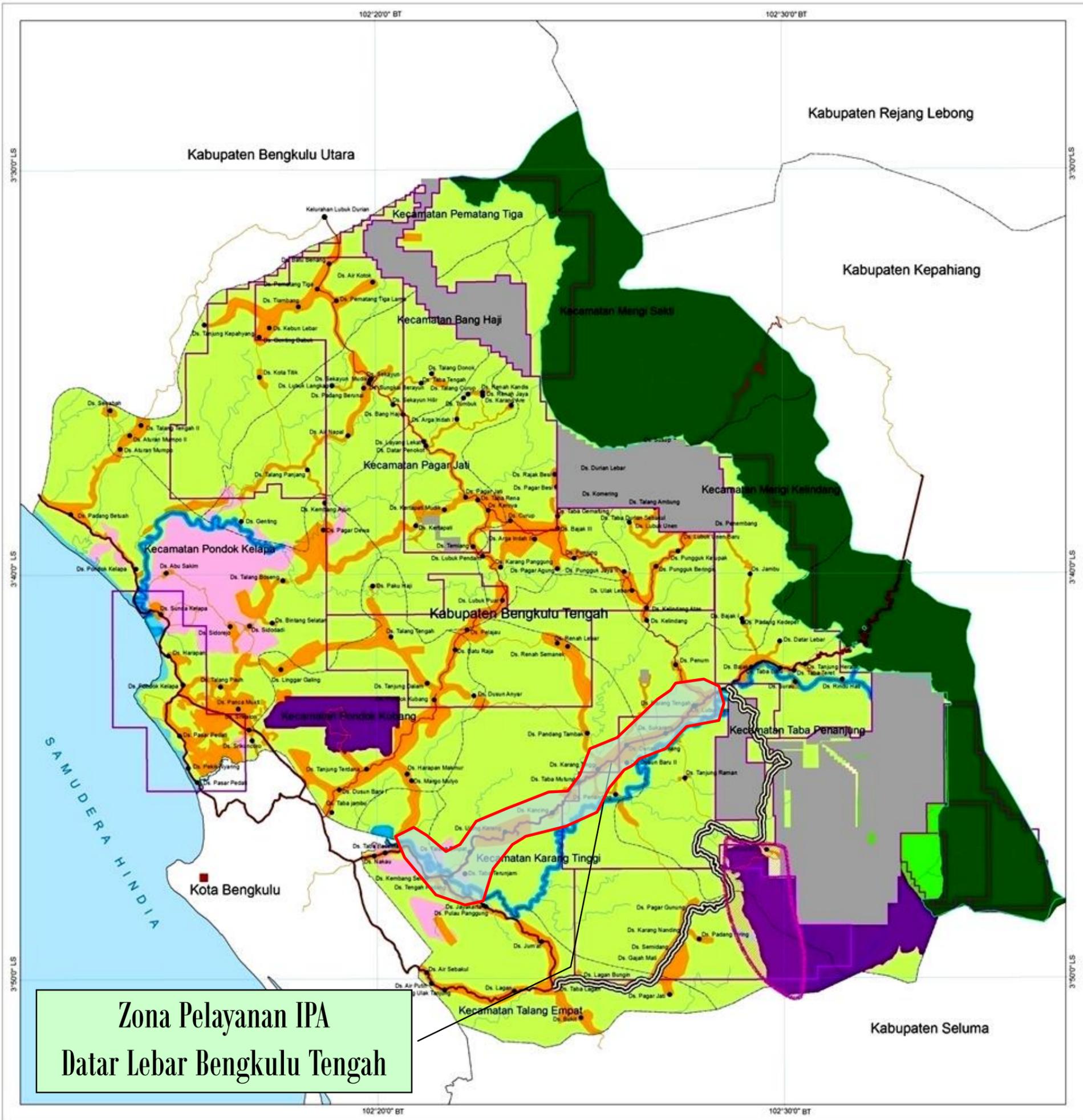


Sumber Data :

1. RTRW Propinsi Bengkulu 2012
2. Pengolahan Citra Landsat 8 OLI/TIRS Tahun 2013
3. Photo Udara 2014
4. Survey Lapangan Tahun 2020

Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator
(UTM) Zone 47S,
Datum WGS 1984

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA RAFFLESIA
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



**RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN BENGKULU TENGAH 2012 - 2032**

**PETA HASIL OVERLAY
LOKASI DAN PETA RTRW**



Sistem Proyeksi: Universal Transverse Mercator Zone 48 S
 Sistem Grid: Gnd Geografis
 Datum: WGS 84

LEGENDA

- | | |
|--------------------------------|---|
| KOTA | RENCANA POLA RUANG |
| ■ ibukota Propinsi | A. Kawasan Lindung |
| ● Desa | ■ Kawasan Hutan Lindung |
| BATAS ADMINISTRASI | ■ Kawasan Suaka Alam |
| --- Batas Kabupaten/Kota | ■ Kawasan Sempadan Pantai |
| --- Batas Kecamatan | ■ Kawasan Sempadan Sungai |
| PERAIRAN | B. Kawasan Budaya |
| ■ Sungai dan Anak Sungai | ■ Kawasan Hutan Produksi |
| ■ Garis Pantai dan Laut | ■ Kawasan Hutan Produksi Terbatas |
| PERHUBUNGAN | ■ Kawasan Perkebunan |
| ■ Jalan Negara / Jalan Arteri | ■ Wilayah Operasi Produksi Pertambangan |
| ■ Jalan Provinsi | ■ Wilayah Eksplorasi Pertambangan |
| ■ Jalan Kabupaten | ■ Kawasan Permukiman |
| ■ Renc. Jalan Khusus Batu Bara | ■ Kawasan Pertanian Tanaman Pangan |
| ■ Lokasi SIPA Benteng | Pending Zone |
| | ■ Pending Zone |

**Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

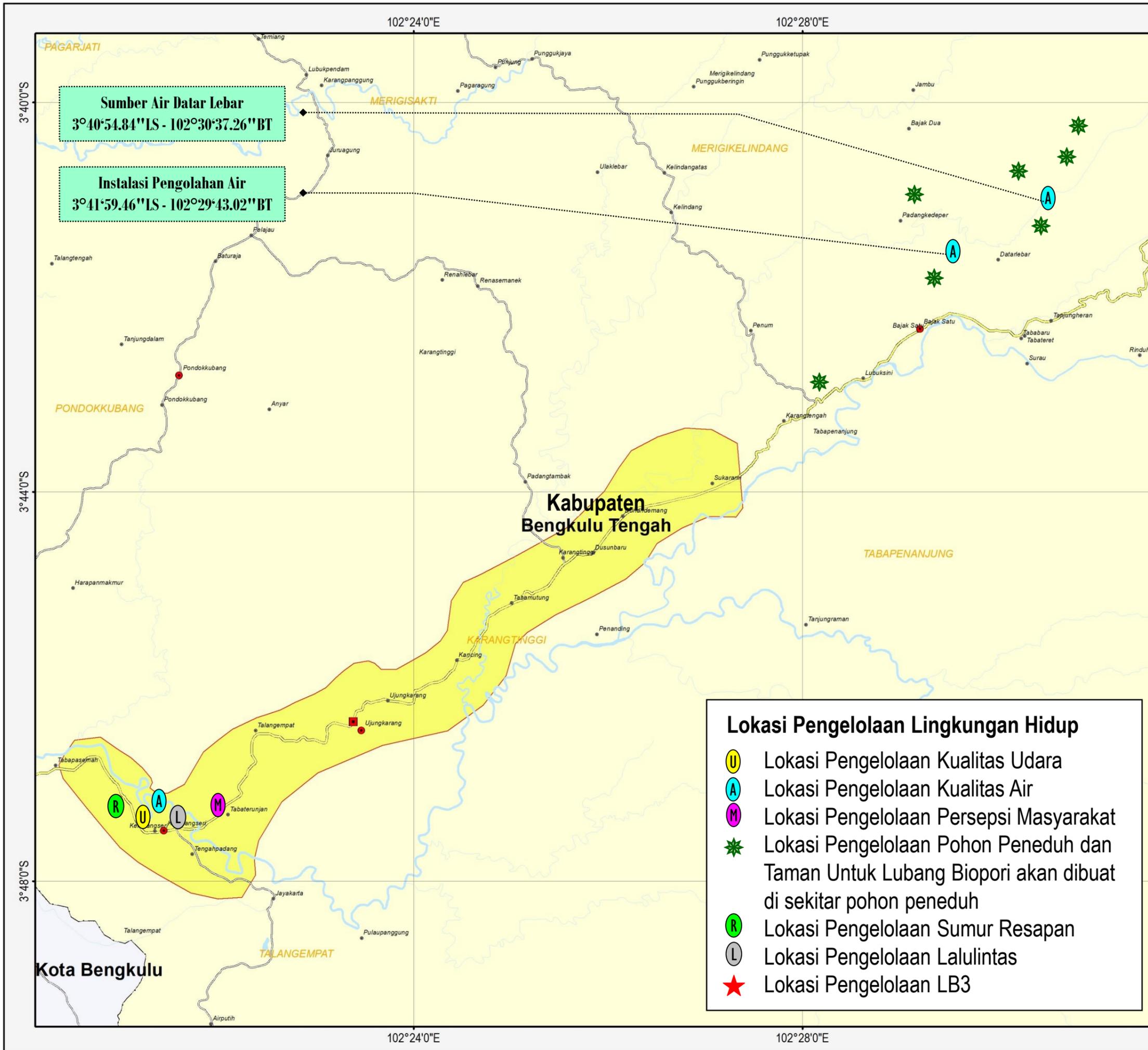
INSET PETA



- Sumber Peta:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Tahun 2000 Skala 1 : 50 000 Bakosurtanal
 2. Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsinya Berdasarkan Keputusan Menteri PU
 3. Peta Jaringan Jalan Provinsi/Kolektor 3 Menurut Fungsinya Berdasarkan Keputusan Gubernur Bengkulu Tahun 2008
 4. SK. 643/Menhut-II/2011 tentang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Prov. Bengkulu
 5. RTRW Provinsi Bengkulu Tahun 2011 dan SKPD Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012
 6. Data Mineral (Tambang) dari Dinas Geologi dan Pertambangan (DGTL), Pemda Bengkulu
 7. Citra Land Sat TM-7 Scene 126062 Band 543
 8. Peta Landsystem/Landsuitability Tahun 1988 Skala 1 : 250 000 Bakosurtanal dan Hasil Analisis Tahun 2012



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



Sumber Air Datar Lebar
3°40'54.84"LS - 102°30'37.26"BT

Instalasi Pengolahan Air
3°41'59.46"LS - 102°29'43.02"BT

- ### Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup
- U Lokasi Pengelolaan Kualitas Udara
 - A Lokasi Pengelolaan Kualitas Air
 - M Lokasi Pengelolaan Persepsi Masyarakat
 - ★ Lokasi Pengelolaan Pohon Peneduh dan Taman Untuk Lubang Biopori akan dibuat di sekitar pohon peneduh
 - R Lokasi Pengelolaan Sumur Resapan
 - L Lokasi Pengelolaan Lalulintas
 - ★ Lokasi Pengelolaan LB3

PETA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP



Skala 1 : 70.000
0 0,45 0,9 1,8 2,7 3,6 Km

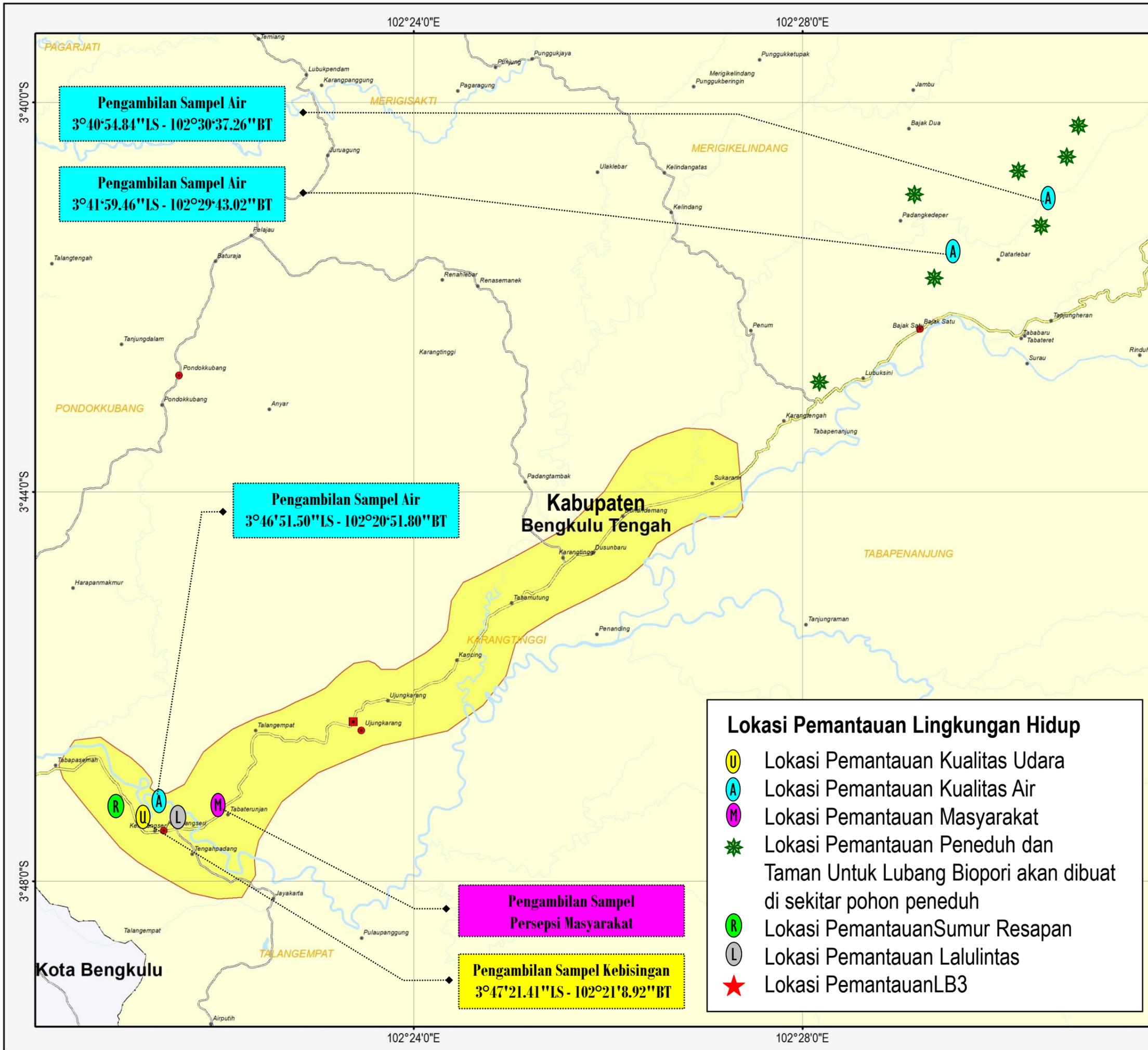
LEGENDA

- ### Administrasi
- Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Kecamatan
 - Desa/Kelurahan
- - - Batas Propinsi
 - · - · Batas Kabupaten
 - · - · Batas Kecamatan
- ### Jaringan Jalan
- ▬ Jalan Arteri
 - ▬ Jalan Kolektor
 - ▬ Jalan Lokal
- ### Perairan
- ▬ Jaringan Sungai

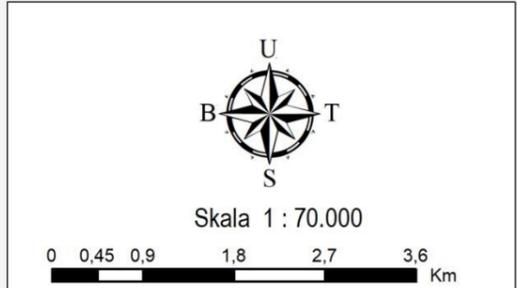


Sumber Data :
 1. RTRW Propinsi Bengkulu 2012
 2. Pengolahan Citra Landsat 8 OLI/TIRS Tahun 2013
 3. Photo Udara 2014
 4. Survey Lapangan Tahun 2020
 Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM) Zone 47S, Datum WGS 1984

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA RAFFLESIA
 KABUPATEN BENGKULU TENGAH



PETA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP



- LEGENDA**
- Administrasi**
- Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Kecamatan
 - Desa/Kelurahan
- Batas Propinsi
- - - Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Jaringan Jalan**
- Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
- Perairan**
- Jaringan Sungai



Sumber Data :

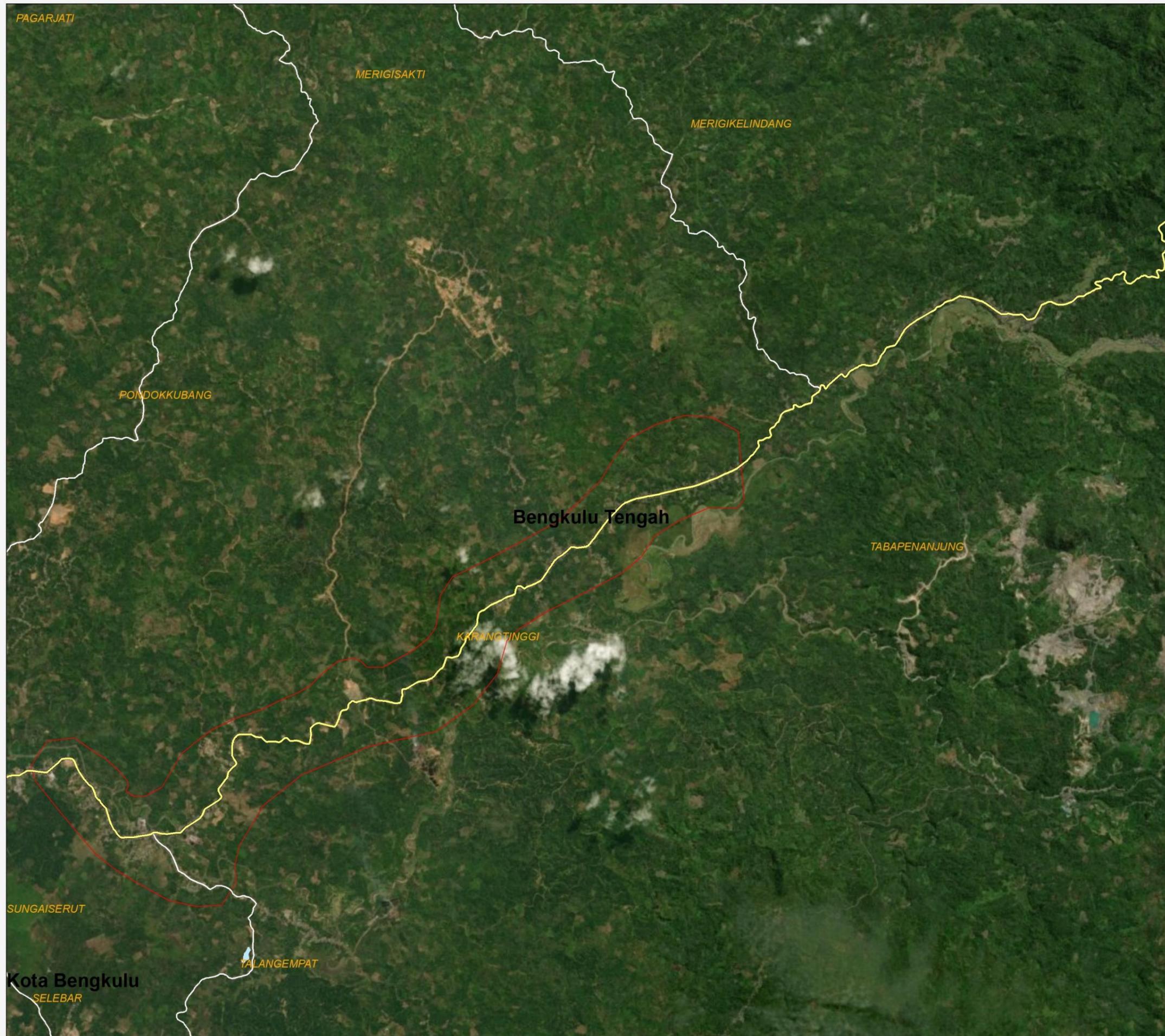
1. RTRW Propinsi Bengkulu 2012
2. Pengolahan Citra Landsat 8 OLI/TIRS Tahun 2013
3. Photo Udara 2014
4. Survey Lapangan Tahun 2020

Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM) Zone 47S, Datum WGS 1984

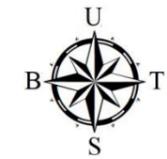
- Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup**
- U Lokasi Pemantauan Kualitas Udara
 - A Lokasi Pemantauan Kualitas Air
 - M Lokasi Pemantauan Masyarakat
 - ★ Lokasi Pemantauan Peneduh dan Taman Untuk Lubang Biopori akan dibuat di sekitar pohon peneduh
 - R Lokasi Pemantauan Sumur Resapan
 - L Lokasi Pemantauan Lalulintas
 - ★ Lokasi Pemantauan LB3

Pengambilan Sampel Persepsi Masyarakat

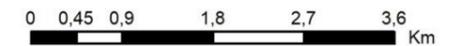
Pengambilan Sampel Kebisingan
3°47'21.41"LS - 102°21'8.92"BT



PETA PHOTO UDARA KEGIATAN SEKITAR



Skala 1 : 70.000



LEGENDA

Administrasi

- Ibukota Kabupaten
- Ibukota Kecamatan
- Kelurahan

- Batas Propinsi
- - - Batas Kabupaten
- · - · Batas Kecamatan

Jaringan Jalan

- ▬ Jalan Arteri
- ▬ Jalan Kolektor
- ▬ Jalan Lokal

Perairan

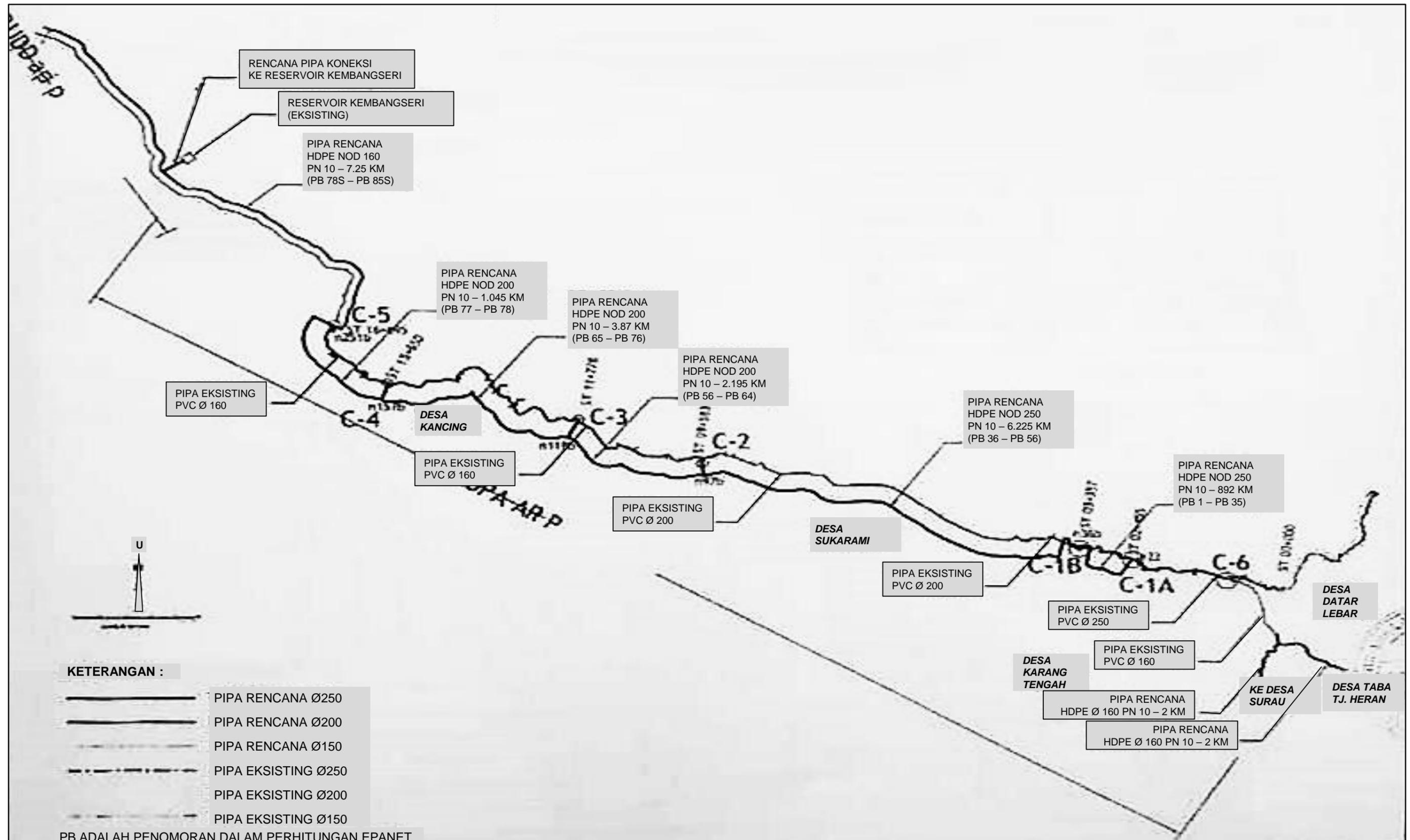
- ▬ Jaringan Sungai



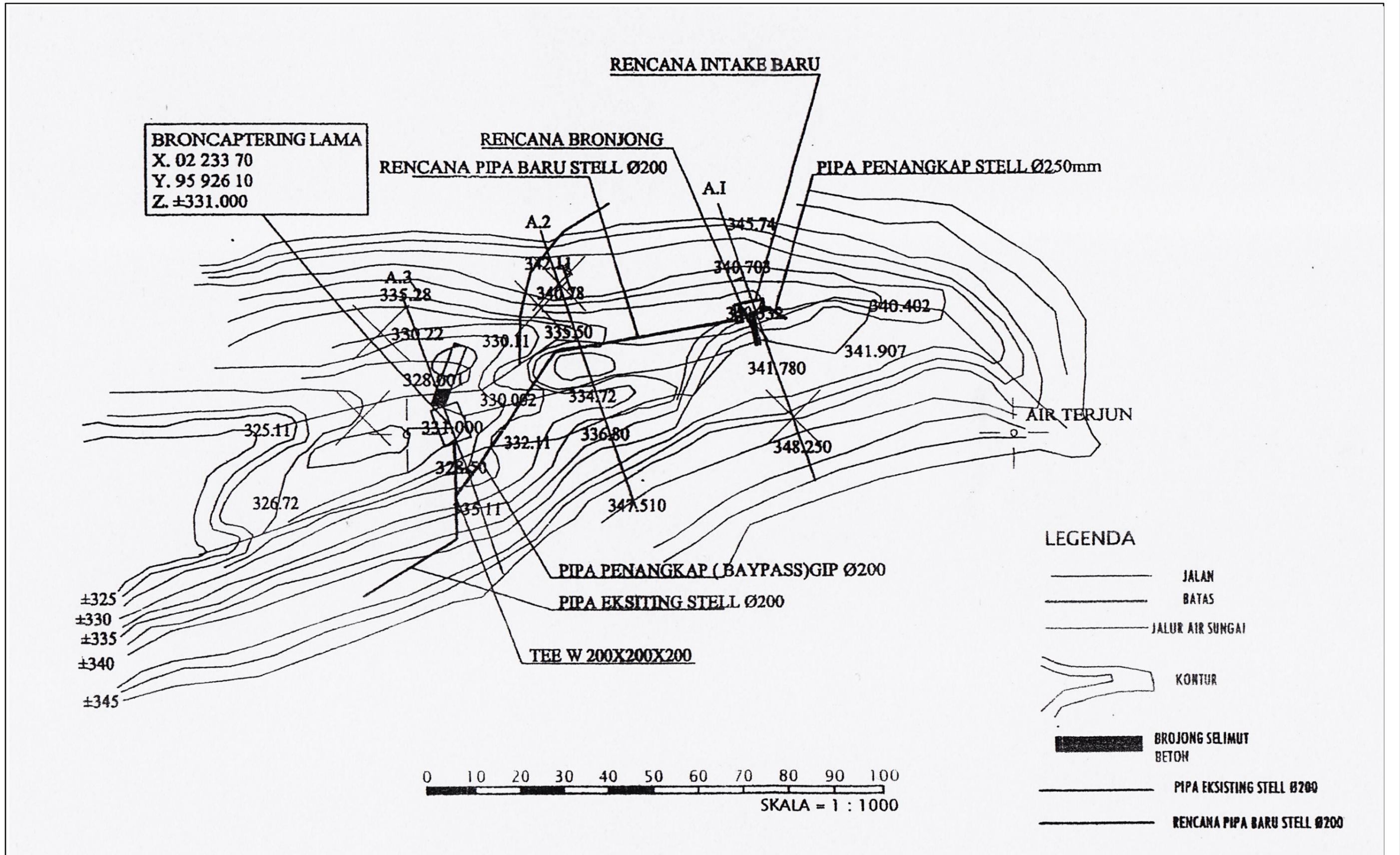
1. RTRW Propinsi Bengkulu 2012
 2. Pengolahan Citra Landsat 8 OLI/TIRS Tahun 2013
 3. Photo Udara 2014
 4. Survey Lapangan Tahun 2020
- Sistem Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM) Zone 47S, Datum WGS 1984

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA RAFFLESIA
KABUPATEN BENGKULU TENGAH

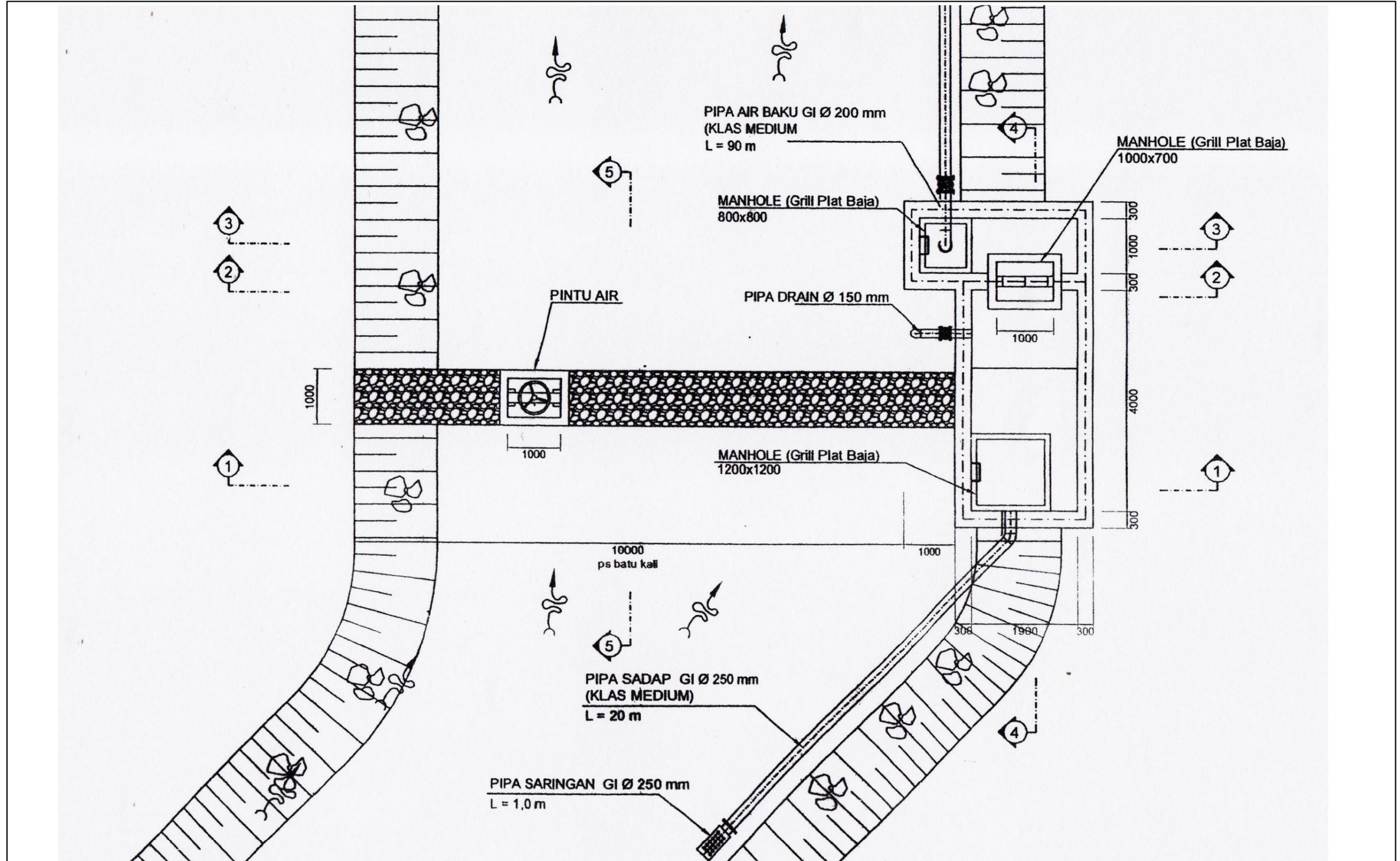
GAMBARAN TRASE PIPA AIR MINUM EKSISTING DAN RENCANA KABUPATEN BENGKULU TENGAH



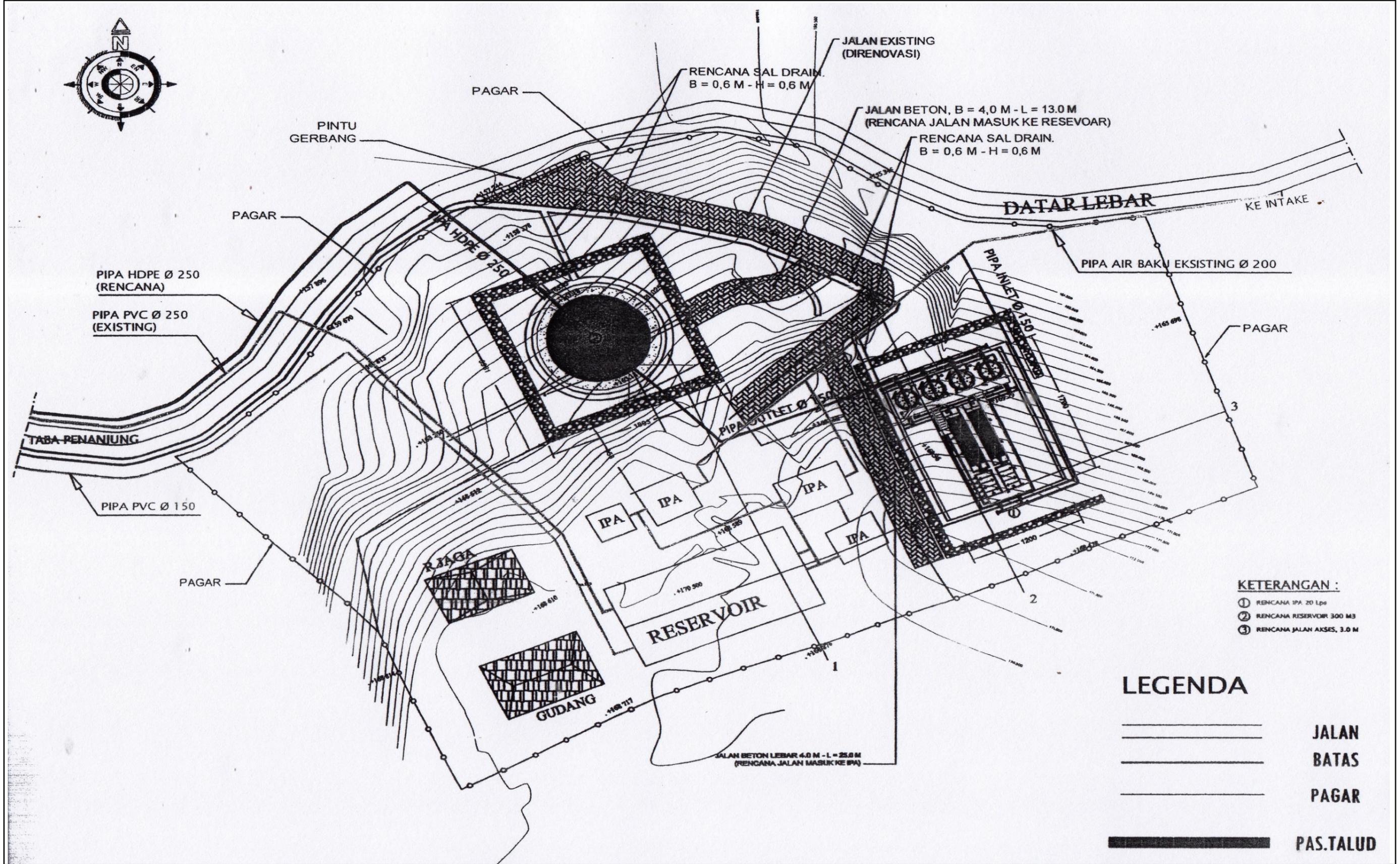
GAMBARAN SITUASI RENCANA PEMBANGUNAN INTAKE SARANA PENGOLAHAN AIR DI SUMBER AIR SUSUP DATAR LEBAR



GAMBARAN RENCANA INTAKE AIR SUSUP DATAR LEBAR



GAMBARAN RENCANA PEMBANGUNAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR (IPA) DI DESA DATAR LEBAR

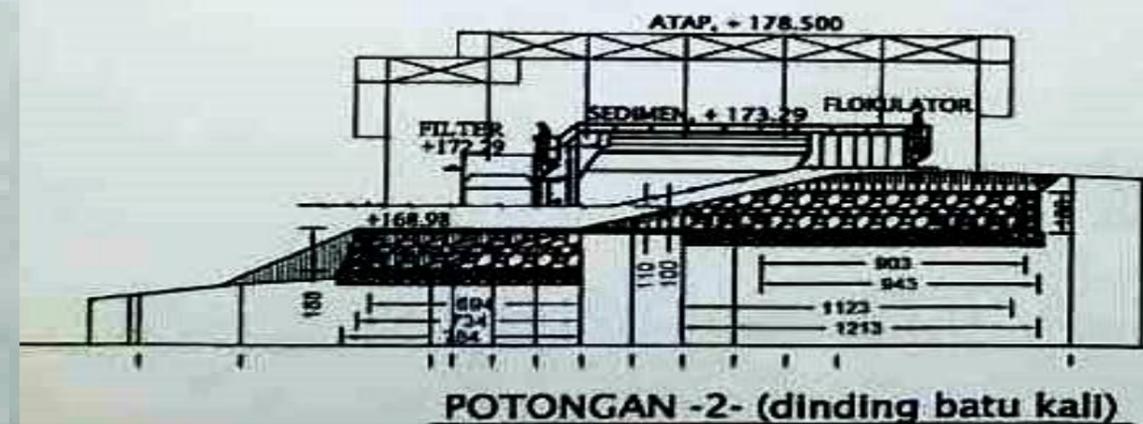
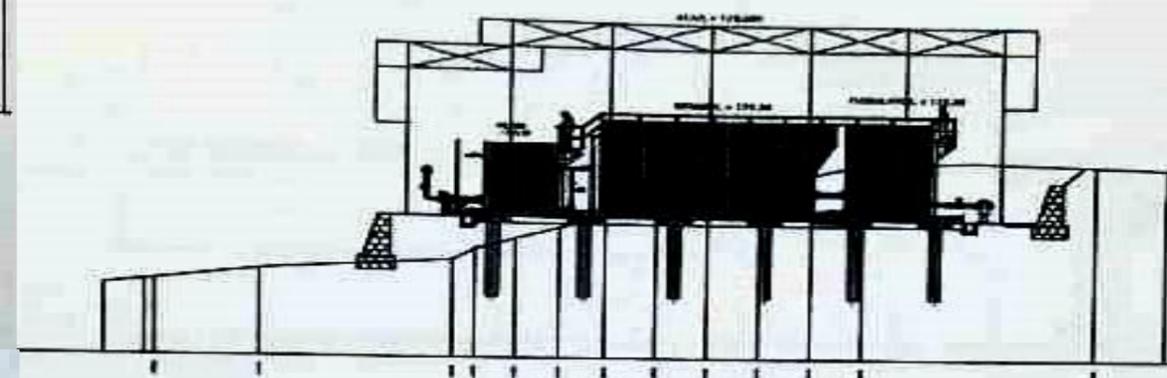
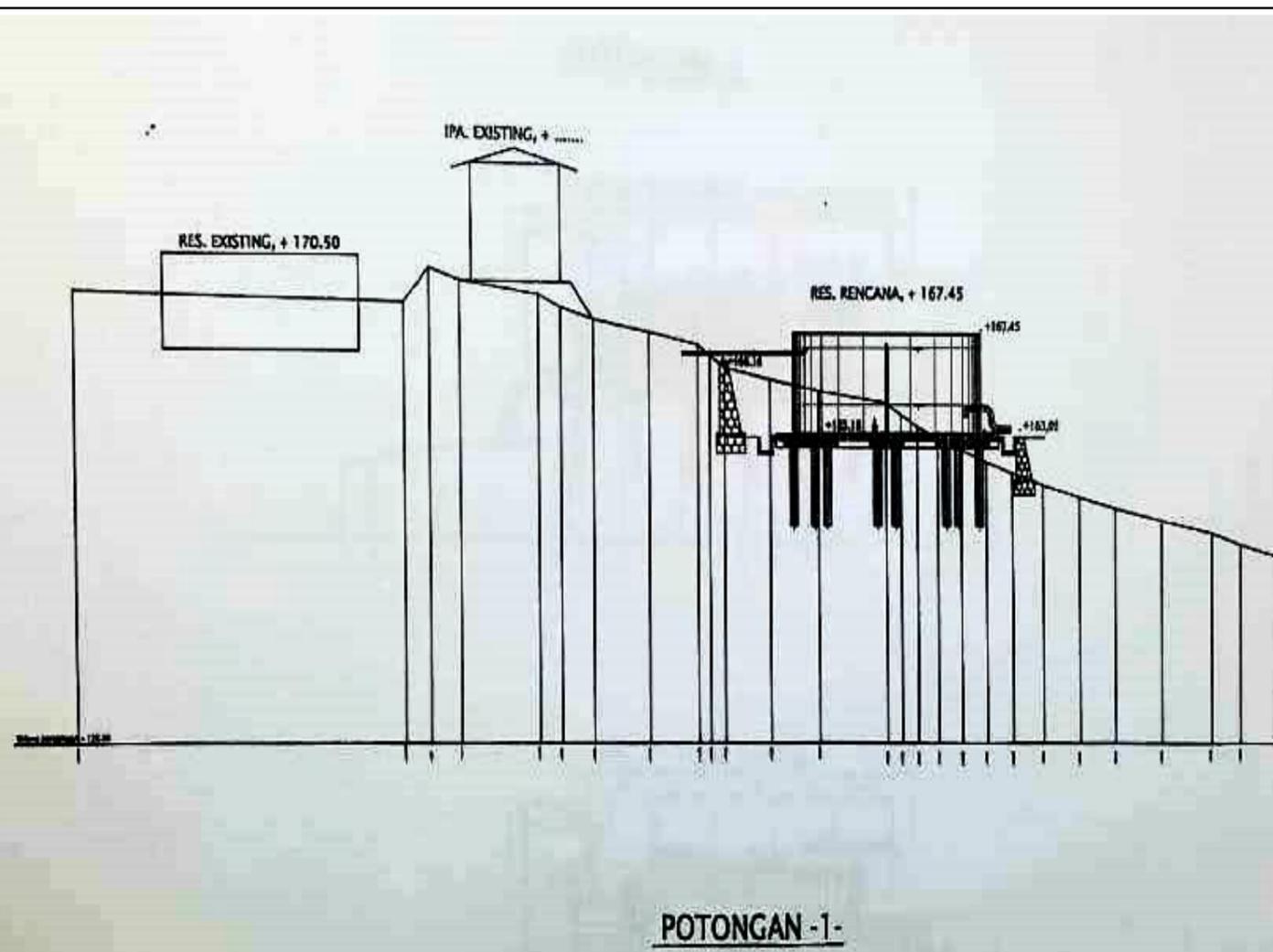


- KETERANGAN :**
- ① RENCANA IPA 20 Lps
 - ② RENCANA RESERVOIR 300 M³
 - ③ RENCANA JALAN AKSES, 3,0 M

LEGENDA

—————	JALAN
—————	BATAS
—————	PAGAR
—————	PAS.TALUD

GAMBARAN POTONGAN DAN 3 (TIGA) DIMENSI RESERVOIR INSTALASI PENGOLAHAN AIR (IPA) DI DESA DATAR LEBAR



Lampiran 10. Photocopy Surat Keterangan Kesesuaian Tata Ruang dengan RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah
Desa Renah Semanek Kec. Karang Tinggi

Karang Tinggi, 30 Juli 2020

Nomor : 800/253/8.12/DPUR/2020	Kepada Yth,
Sifat : Penting	Direktur PDAM TIRTA
Lampiran : 1 rangkap	RAFFLESIA
Perihal : Keterangan Kesesuaian Tata Ruang dengan RTRW Kab. Bengkulu Tengah Program NUWSP	di - <u>Tempat</u>

I. DASAR

1. Undang - Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012 - 2032;
3. Surat permohonan rekomendasi kesesuaian tata ruang dengan RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah nomor 03.88.UM/VII/2020/PDAM-BT untuk rencana kegiatan Program NUWSP dan diajukan oleh pemohon :
 - a. Nama : Sitty Yuningsih AZ, S.E.,M.H
 - b. Bertindak atas nama : Direktur
 - c. Alamat : Jl. Lintas Bengkulu - Curup Km. 14

II. KETERANGAN MENGENAI LOKASI YANG DIMOHON

1. Letak lokasi yang dimohon
 - a. Desa/Kelurahan : Desa Datar Lebar
 - b. Kecamatan : Taba Penajung
2. Rencana penggunaan lahan : INTAKE, IPA, JDU
3. Luas lahan rencana :

III. KESIMPULAN

Memperhatikan surat dari SaudarI Siti Yuningsih AZ, SE., M.H selaku direktur PDAM Tirta Rafflesia No : 03.88.UM/VII/2020/PDAM-BT tanggal 24 Juli 2020 terkait Program National Urban Water Supply Project (NUWSP), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bengkulu Tengah memberikan keterangan sebagai berikut :

- 1) Lokasi INTAKE dimohon berdasarkan koordinat yang diberikan terletak pada kawasan hutan lindung sesuai dengan peta pola ruang Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012 -2032.
- 2) Lokasi IPA dimohon berdasarkan koordinat yang diberikan terletak pada kawasan permukiman perkotaan sesuai dengan peta pola ruang Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012 -2032.
- 3) Lokasi JDU dimohon berdasarkan koordinat yang diberikan terletak pada kawasan permukiman perkotaan sesuai dengan peta pola ruang Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012 -2032.
- 4) Ketentuan umum peraturan zonasi kawasan hutan lindung huruf a dalam pasal 45 Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang RTRW



Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012 –2032 disebutkan dalam kawasan hutan lindung masih diperkenankan dilakukan kegiatan lain yang bersifat komplementer terhadap fungsi hutan lindung; huruf c dalam pasal 45 Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012 – 2032 disebutkan pembangunan prasarana wilayah yang harus melintasi hutan lindung dapat diperkenankan dengan ketentuan:

- (a) tidak menyebabkan terjadinya perkembangan pemanfaatan ruang budidaya di sepanjang jaringan prasarana tersebut; dan
 - (b) mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Kehutanan.
- 5) Ketentuan umum peraturan zonasi kawasan permukiman perkotaan huruf a dalam pasal 65 Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Nomor 15 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2012 –2032 disebutkan bahwa kawasan permukiman perkotaan diperkenankan untuk dialihfungsikan sesuai dengan peraturan perundang undangan;
- 6) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bengkulu Tengah pada prinsipnya menyetujui permohonan rekomendasi tata ruang untuk rencana program kegiatan Program National Urban Water Supply Project (NUWSP) sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam kesimpulan angka 4) dan angka 5) bahwa Kawasan lindung dan kawasan permukiman perkotaan diperkenankan untuk memanfaatkan sesuai dengan peraturan perundang undangan.

IV. KETENTUAN

1. Surat keterangan ini hanya berlaku selama 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal dikeluarkannya surat.
2. Surat Keterangan ini merupakan penjelasan terhadap kesesuaian Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkulu Tengah dan bukan merupakan izin pemanfaatan lahan. Proses selanjutnya agar mengikuti ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
3. Apabila terjadi pelanggaran ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka surat keterangan ini tidak berlaku lagi.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS
PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Drs. RACHMAT RIYANTO, ST., M.A.P

NIP. 19661213 198603 1 002

Tembusan disampaikan kepada

1. Bapak Bupati Bengkulu Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Bengkulu Tengah.



Lampiran 11. Dokumentasi Survey dan Pengambilan Sampel



Gambar L.1. Survey Lokasi IPA Datar Lebar



Gambar L.2. Pengukuran Tingkat Kebisingan dan Kualitas Udara



Gambar L.3. Pengambilan dan Pengukuran Sampe Air

Lampiran 12. Photocopy Pemeriksaan Hasil Laboratorium



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN
 Jalan WR. Supratman No. 08 A Telp. (0736) 20853 e-mail : lab.ling.kotabkl@gmail.com
BENGKULU

SERTIFIKAT HASIL UJI
Certificate of Analysis
 Nomor : 445/731/Lab.Ling Kota BKL/2019

<u>Nama Pelanggan</u> <i>Customer Name</i>	: PDAM Tirta Rafflesia	<u>Personel yang dihubungi</u> <i>Contact Person</i>	: Andri
<u>Alamat</u> <i>Address</i>	: Jl. Raya Bengkulu – Curup Kembang Seri Benteng	<u>No. Telepon</u> <i>Phone Number</i>	: -
<u>Personel Pengambil Sampel</u> <i>Person of sampling</i>	: Petugas Sampling UPTD Lab. Lingkungan Kota Bengkulu	<u>No. Identifikasi</u> <i>Identification number</i>	: 6PCR14.17.12.19
<u>Tanggal Pengambilan Sampel</u> <i>Date of sampling</i>	: 26 Nopember 2019	<u>Jenis Sampel</u> <i>Sample type</i>	: Udara
<u>Tanggal Penerimaan Sampel</u> <i>Date of received</i>	: 26 Nopember 2019	<u>Lokasi Pengambilan Sampel</u> <i>Location of sampling</i>	: Desa Datar Lebar Benteng
<u>Tanggal Pengujian</u> <i>Date of analysis</i>	: 26 Nopember 2019	<u>Jenis Industri</u> <i>Industry type</i>	: Air Minum

No	Parameter	Satuan <i>Unit</i>	Hasil Analisa <i>Test result</i>	Nilai Baku Mutu <i>Quality Standard</i>	Metode <i>Method</i>
A	PARTIKEL DEBU				
1	TSP	µg/Nm ³	13	230	Haz Dust

Koordinat Lokasi :
 Location coordinates

Catatan :
 Note

1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
These analytical results are only valid for the tested sample
2. Sertifikat hasil uji ini terdiri dari 1 halaman
This certificate of analysis consist of 1 page
3. Sertifikat hasil uji ini **TIDAK BOLEH** digandakan tanpa persetujuan tertulis dari Pelanggan yang bersangkutan
This certificate of analysis MUST NOT be duplicated without the written consent of the Customer concerned
4. Nilai baku mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 Tahun 1999 Tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional
Based on quality standards Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 Tahun 1999 Tentang Baku Mutu Udara Ambien Nasional

Tanda^(*) : Melewati nilai baku mutu yang dipersyaratkan
Passing the required quality standards

Bengkulu, 3 Desember 2019
 Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan
 Kota Bengkulu


JULIANSYAH, S.Si
 NIP. 198707142011011007





**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN**

Jalan WR. Supratman No. 08 A Telp. (0736) 20853 e-mail : lab.ling.kotabkl@gmail.com
BENGKULU

SERTIFIKAT HASIL UJI

Certificate of Analysis

Nomor: 445/731/Lab.Ling Kota BKL/2019

<u>Nama Pelanggan</u> <i>Customer Name</i>	: PDAM Tirta Rafflesia	<u>Personel yang dihubungi</u> <i>Contact Person</i>	: Andri
<u>Alamat</u> <i>Address</i>	: Jl. Raya Bengkulu – Curup Kembang Seri Benteng	<u>No. Telepon</u> <i>Phone Number</i>	: -
<u>Personel Pengambil Sampel</u> <i>Person of sampling</i>	: Petugas Sampling UPTD Lab. Lingkungan Kota Bengkulu	<u>No. Identifikasi</u> <i>Identification number</i>	: 5PCR14.17.12.19
<u>Tanggal Pengambilan Sampel</u> <i>Date of sampling</i>	: 26 Nopember 2019	<u>Jenis Sampel</u> <i>Sample type</i>	: Kebisingan
<u>Tanggal Penerimaan Sampel</u> <i>Date of received</i>	: 26 Nopember 2019	<u>Lokasi Pengambilan Sampel</u> <i>Location of sampling</i>	: Desa Datar Lebar Benteng
<u>Tanggal Pengujian</u> <i>Date of analysis</i>	: 26 Nopember 2019	<u>Jenis Industri</u> <i>Industry type</i>	: Air Minum

No	Parameter	Satuan <i>Unit</i>	Hasil Analisa <i>Test result</i>	Nilai Baku Mutu <i>Quality Standard</i>	Metode <i>Method</i>
A	KEBISINGAN				
1	Kebisingan	dB (A)	57,4	70	Sound Level Meter

Koordinat Lokasi : S : 03°21'24.2" E : 102°49'12.4"

Location coordinates

Catatan

Note

1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
These analytical results are only valid for the tested sample
2. Sertifikat hasil uji ini terdiri dari 1 halaman
This certificate of analysis consist of 1 page
3. Sertifikat hasil uji ini **TIDAK BOLEH** digandakan tanpa persetujuan tertulis dari Pelanggan yang bersangkutan
This certificate of analysis MUST NOT be duplicated without the written consent of the Customer concerned
4. Nilai baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor : 48/MenLH/11/1996 Tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan Lingkungan
Based on quality standards Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor : 48/MenLH/11/1996 Tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan Lingkungan

Tanda^(*)

: Tidak memenuhi nilai baku mutu yang dipersyaratkan
Doesn't meet the required quality standards

Bengkulu, 3 Desember 2019

Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan
Kota Bengkulu

JULIAN SYAH, S.Si

NIP. 198701142011011007





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN

Jalan WR. Supratman No. 08 A Telp. (0736) 20853 e-mail : lab.ling.kotabkl@gmail.com
BENGKULU

SERTIFIKAT HASIL UJI

Certificate of Analysis

Nomor: 445/731/Lab.Ling Kota BKL/2019

Nama Pelanggan : PDAM Tirta Rafflesia Personel yang dihubungi : Andri
Customer Name *Contact Person*

Alamat : Jl. Raya Bengkulu – Curup No. Telepon : 08217676888
Address *Phone Number*

Personel Pengambil Sampel : Petugas Sampling UPTD Lab. No. Identifikasi : 2PCR14.17.12.19
Person of sampling *Identification number*

Tanggal Pengambilan Sampel : 26 Nopember 2019 Jenis Sampel : Air Bersih
Date of sampling *Sample type*

Tanggal Penerimaan Sampel : 26 Nopember 2019 Lokasi Pengambilan Sampel : Desa Datar Lebar
Date of received *Location of sampling*

Tanggal Pengujian : 26 s/d 30 Nopember 2019 Jenis Industri : Air Minum
Date of analysis *Industry type*

No	Parameter	Satuan Unit	Hasil Analisa Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Metode Analisa Method
A FISIKA					
1	Temperatur	°C	26	Suhu Udara ± 3	SNI 06-6989.23-2005
2	TDS	mg/L	196	1.000	SNI 06-6989.27-2005
3	Kekeruhan	NTU	2,56	25	Turbiditymeter
4	Warna	PtCo	<5	50	SNI 06-6989.24-2005
5	Rasa	-	Tidak Berasa	Tidak Berasa	Organoleptik
6	Bau	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Organoleptik
B KIMIA ANORGANIK					
1	pH	-	7,38	6,5 – 8,5	SNI 06-6989.11-2004
2	Besi (Fe)	mg/L	0,029	1	Method 8147
3	Mangan (Mn)	mg/L	0,022	0,5	Method 8034
4	Nitrat	mg/L	1,40	10	Method 8039
5	Nitrit	mg/L	0,007	1	Method 8507
6	Zinc (Zn)	mg/L	0,220	15	Method 8009
7	Sulfat	mg/L	1	400	Method 8051
8	Kesadahan	mg/L	1,55	500	Method 8030
C MIKROBIOLOGI					
1	Total Coliform	MPN/100 mL	14	50	MPN

Koordinat Lokasi :

Location coordinates

Catatan

Note

- Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
These analytical results are only valid for the tested sample
- Sertifikat hasil uji ini terdiri dari 2 halaman
This certificate of analysis consist of 2 page
- Sertifikat hasil uji ini **TIDAK BOLEH** digandakan tanpa persetujuan tertulis dari Pelanggan yang bersangkutan
This certificate of analysis MUST NOT be duplicated without the written consent of the Customer concerned
- Nilai baku mutu berdasarkan **Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum**
Based on quality standards Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam renang, Solus Per Aqua, Dan Pemandian Umum

Tanda :

(*)

Tidak Memenuhi nilai baku mutu yang dipersyaratkan
Doesn't Meet the required quality standards

(#)

Terakreditasi Komite Akreditasi Nasional
Accredited Komite Akreditasi Nasional

Bengkulu, 3 Desember 2019
Kepala UPTD LaboratoriumLingkungan
Kota Bengkulu

JULIANSYAH,S.Si
NIP. 198707142011011007





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN
Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan
No. 000138/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Jalan WR. Supratman No. 08 A Telp. (0736) 20853 e-mail : lab.ling.kotabkl@gmail.com
BENGKULU

SERTIFIKAT HASIL UJI

Certificate of Analysis

Nomor: 445/637.A/Lab.Ling Kota BKL/2019

<u>Nama Pelanggan</u> <i>Customer Name</i>	: PDAM Tirta Rafflesia	<u>Personel yang dihubungi</u> <i>Contact Person</i>	: Syamsu Hidayat, ST
<u>Alamat</u> <i>Address</i>	: Jl. Lintas Bengkulu – Curup, Kembang Seri	<u>No. Telepon</u> <i>Phone Number</i>	: 085273817316
<u>Personel Pengambil Sampel</u> <i>Person of sampling</i>	: Petugas Sampling UPTD Lab. Lingkungan Kota BKL	<u>No. Identifikasi</u> <i>Identification number</i>	: 4PTR10.26.11.19 ¹
<u>Tanggal Pengambilan Sampel</u> <i>Date of sampling</i>	: 26 November 2019	<u>Jenis Sampel</u> <i>Sample type</i>	: Air Sungai
<u>Tanggal Penerimaan Sampel</u> <i>Date of received</i>	: 26 November 2019	<u>Lokasi Pengambilan Sampel</u> <i>Location of sampling</i>	: Unit Taba Penanjung Desa Datar Lebar
<u>Tanggal Pengujian</u> <i>Date of analysis</i>	: 26 Nov s/d 3 Des 2019	<u>Jenis Industri</u> <i>Industry type</i>	: PDAM

No	Parameter	Satuan Unit	Hasil Analisa Test Result	Nilai Baku Mutu Quality Standard	Metode Method
A FISIKA					
1	Temperatur	°C	25	Deviasi 3	SNI 06-6989.23-2005
2	TDS	mg/L	32	1.000	SNI 06-6989.27-2005
3	Kekeruhan	NTU	10	-	Turbidity
4	Warna	Unit PtCo	< 5	50	SNI 06-6989.24-2005
5	Bau	-	Tidak Berbau	-	Organoleptic
6	Rasa	-	Tidak Berbau	-	Organoleptic
B KIMIA ANORGANIK					
1	pH	-	7,63	6,0 – 9,0	SNI 06-6989.11-2004
2	Nitrit	mg/L	0,007	0,06	Method 8507
3	NO ₃ Sebagai N	mg/L	2	10	Method 8039
4	Besi (Fe)	mg/L	0,007	0,3	Method 8147
6	Mangan (Mn)	mg/L	0,008	0,1	Method 8034
7	MBAS	µg/L	265*	200	Method 8028
8	Kesadahan	mg/L	1,69	-	Method 8030
C MIKROBIOLOGI					
1	T. Coli	MPN/100mL	5800*	1000	MPN
2	E. Coli	MPN/100 mL	280	-	MPN





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
UPTD LABORATORIUM LINGKUNGAN
Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan
No. 000138/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH

Jalan WR. Supratman No. 08 A Telp. (0736) 20853 e-mail : lab.ling.kotabkl@gmail.com
BENGKULU



Sambungan No. Identifikasi : 4PTR10.26.11.19²

<u>Koordinat Lokasi</u>	: 5 : 03 ^o 46' 51.5" E : 102 ^o 20' 51.8"
Location Coordinates	
<u>Catatan</u>	: 1. Hasil uji ini hanya berlaku untuk sampel yang diuji
<u>Note</u>	: <i>These analytical results are only valid for the tested sample</i>
	: 2. Sertifikat hasil uji ini terdiri dari 2 halaman
	: <i>This certificate of analysis consist of 2 page</i>
	: 3. Sertifikat hasil uji ini TIDAK BOLEH digandakan tanpa persetujuan tertulis dari Pelanggan yang bersangkutan
	: <i>This certificate of analysis MUST NOT be duplicated without the written consent of the Customer concerned</i>
	: 4. Nilai baku mutu berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Penetapan Baku Mutu Air dan Kelas Air Sungai Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi Bengkulu (Kelas I)
	: <i>Based on quality standards Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Penetapan Baku Mutu Air dan Kelas Air Sungai Lintas Kabupaten/Kota dalam Provinsi Bengkulu (Kelas I)</i>
<u>Tanda</u>	: Tidak Memenuhi nilai baku mutu yang dipersyaratkan
(*)	: <i>Doesn't Meet the required quality standards</i>
(#)	: Terakreditasi Komite Akreditasi Nasional
	: <i>Accredited Komite Akreditasi Nasional</i>

Bengkulu, 3 Desember 2019
 Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan
 Kota Bengkulu



JULIANSYAH, S. Si
 NIP. 198707142011011007





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA RAFFLESIA

Jl. Lintas Bengkulu – Curup Km. 14 Kembang seri Kp. 38385 Telp/Fax: (0736) 7312030



Kembang Seri, 14 September 2020

Nomor : 03.085.UM / IX / 2020 / PDAM-BT
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Rekomendasi UKL-UPL
Kegiatan Sistem Instalasi Pengelolaan
Air (SIPA)

Kepada Yth.
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Bengkulu Tengah
di –
Tanjung Terdana

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Yuningsih, SE., MH
Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkulu, 21-09-1979
Alamat Sesuai KTP : GG. Boyong Perum Geleria Residence/8 RT 4 RW 11 Kel.
Pisangan Kec. Ciputat Timur
Nama Perusahaan/usaha : PDAM Tirta Rafflesia Kabupaten Bengkulu
Alamat Perusahaan : Jln. Lintas Bengkulu – Curup KM 14 Desa Kembangseri
Kec. Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah
Alamat Usaha : Jln. Desa Datar Lebar Kec. Taba Penanjung
Jenis Usaha : Pelayanan Air Bersih
Luas Area/Lahan : 1800 m²
Koordinat : -3.699911°, 102.495370°
Kapasitas Produksi : 20 L/dtk

Dengan ini mengajukan permohonan sebagaimana perihal tersebut di atas, adapun sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Persetujuan Tetangga yang diketahui oleh Kades
2. Surat Rekomendasi dari Kades
3. Surat Rekomendasi dari Camat
4. Fotocopy KTP
5. Fotocopy sertifikat Tanah
6. Rekomendasi RTRW dari Dinas DPUPR
7. Dokumen UKL-UPL

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Pemohon

SITI YUNINGSIH AZ, SE., MH
Direktur

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Badan Pengawas PDAM Kabupaten Bengkulu Tengah
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA RAFFLESIA**

Jl. Lintas Bengkulu - Curup Km. 14 Kembang seri Kp. 38385 Telp/Fax: (0736) 7312030



SURAT PERSETUJUAN TETANGGA

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa kami selaku warga yang memiliki lahan disekitar lokasi IPA Datar Lebar Kelurahan Taba Penanjung Kecamatan Taba Penanjung, dengan ini menyatakan tidak keberatan sama sekali tempat tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimohonkan.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	MASRIZAL	Taba Penanjung	1.
2	ENDI AGUSTIAN	Taba Penanjung	2.
3		3.....
4		4.....
5		5.....
6		6.....
7		7.....
8		8.....
9		9.....
10		10.....

Demikian surat persetujuan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taba Penanjung, 2020

Mengetahui

Lurah Taba Penanjung

(HARIS PADELA. S.Pd)

19630425 1983 12 1001

Pemohon

Direktur



(Siti Yuningsih AZ, SE., MH)

SURAT IZIN LINGKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Timur berbatasan dengan : Masrizal
Nama :
NIK : 1709061306130001
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Taba Penanjung
2. Barat berbatasan dengan : EHDi Agustian
Nama :
NIK : 1709061709760001
Pekerjaan : Petani / Pekebun
Alamat : Taba Penanjung
3. Utara berbatasan dengan :
Nama : Jalan Desa Datar Idhar
NIK :
Pekerjaan :
Alamat : 
4. Selatan berbatasan dengan :
Nama :
NIK :
Pekerjaan :
Alamat :

Memberi izin kepada :

Nama : Siti Yuningsih, SE., MII
Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkulu, 21-09-1979
Alamat Sesuai KTP : GG. Boyong Perum Geleria Residence/8 RT 4 RW 11 Kel. Pisangan Kec. Ciputat Timur
Nama Perusahaan/usaha : PDAM Tirta Rafflesia Kabupaten Bengkulu
Alamat Perusahaan : Jln. Lintas Bengkulu – Curup KM 14 Desa Kembangseri Kec. Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah
Alamat Usaha : Jln. Kelurahan Taba Penanjung Kec. Taba Penanjung
Jenis Usaha : Pelayanan Air Bersih
Luas Area/Lahan : 2.404 m²
Koordinat : -3.699911°, 102.495370°

Untuk bangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) milik PDAM Tirta Rafflesia Kabupaten Bengkulu Tengah diwilayah Kelurahan Taba Penanjung Kecamatan Taba Penanjung tersebut.

Demikian surat izin lingkungan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Taba Penanjung,

2020

Mengetahui

Lurah Taba Penanjung



MARI PADELA. S-pd
(19630425 198312 1001)

HASIL KONSULTASI PUBLIK

Konsultasi Publik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Rafflesia dengan warga Desa Datar Lebar Kecamatan Taba Penanjung dan Perwakilan pemanfaatan air Sungai Susup untuk pengambilan sumber air Intake Datar Lebar.

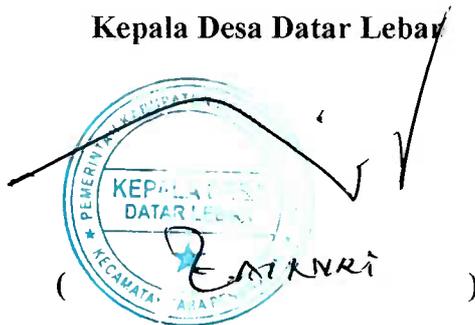
Sebagai berikut :

1. Warga / masyarakat Desa Datar Lebar dan perwakilan pemanfaat air Sungai Susup menyatakan tidak keberatan dengan peningkatan pengambilan air dari 30 l/dt menjadi 50 l/dt di lokasi setempat dengan catatan operasional IPA Datar Lebar tidak mengganggu ekosistem lingkungan dan sumber daya air di Sungai Susup.
2. Hasil sisa olahan tidak dibuang ke sungai sehingga tidak mengganggu ekosistem di Sungai Susup.
3. PDAM Tirta Rafflesia Kabupaten Bengkulu Tengah diminta konsisten menjaga lingkungan tetap baik dan aman sehingga sungai susup airnya tetap aman sebagai air baku untuk kebutuhan masyarakat banyak.

Taba Penanjung,

2020

Kepala Desa Datar Lebar


()

PDAM Tirta Rafflesia
Kabupaten Bengkulu Tengah


(Siti Yuningsih. AZ, SE., MH)

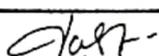
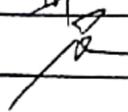
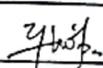
Mengetahui
Camat Taba Penanjung


(SYOFIAN ANSORI, S.Pd)
NIP. 19640412 198702 1003

DAFTAR HADIR

Hari : Selasa
 Tanggal : 15 September 2020
 Waktu : 08.00 s/d selesai
 Tempat : Kantor Camat Taban Penanjung
 Acara : Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan NUWSP

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Farizal Ependi	Kadun III	[Signature]
2	Khairin	Wakil dalam tubuh	[Signature]
3	JUMHUR	Kari pembantuan	[Signature]
4	YANTONI	BPD	[Signature]
5	DARMA Srah.	Masyarakat	[Signature]
6	Jaka Santoso	Kasubag Pa - a	[Signature]
7	APRIS	BAG. TEKNIK	[Signature]
8	BUDI MANGSAH	Masyarakat	[Signature]
9	Wahen Suputra	Korve Umum	[Signature]
10	HARIS PADJALA-S.R.	Lurah Tab. Penanjung	[Signature]
11	Subhan	Bahn Pasawis	[Signature]
12	Shanti amida	Kasubag hwb/BLUD	[Signature]
13	Desiana .R.	staf BUMD/BLUD	[Signature]
14	FITRI NUR	Kadus	[Signature]
15	TARMAZI	Masyarakat Dasar Gler	[Signature]
16	MARHALIN	KABAG. EKONOMI	[Signature]
17	VIKI	DPPW Berghulu	[Signature]
18	PRATIWI KURNIAWATI	Masyarakat	[Signature]
19	YONI RAWAN	MASYARAKAT	[Signature]
20	MAMAN .K	DANRAMIL TP	[Signature]
21	SYOFIAN ANSORI	Camat	[Signature]
22	Yusti Hartono	Bagged.	[Signature]
23	Rulison	Bagged.	[Signature]
24	SILVIA CHAYANTI	Kasubag hwb & dan keuangan	[Signature]
25	Yunita Fitri	staf umum	[Signature]
26	EKA SULASTRI	staf umum dan teknik	[Signature]
27	SUKUR HANIN	staf ptkru	[Signature]
28	Fagrus Rizki	Art 1	[Signature]
29	PERMAN HADINATA	Parti PLP	[Signature]
30	M. Ardian Adnan	Staff PEP	[Signature]

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
	ANSORI	Staf produksi IPA Pakar kelas.	
32	Adhy Aprianto	Staf teknik.	
33	Eliwin		
34	Karnedi		
35	Damsu. H.		
36	Ferry. Y.	Perencanaan teknik & aset.	
37	Siti Sunisah.		
38	Teti Sunikah.	Staf keuangan & penyehatan pusat	
39	Rahmat		
40	Denni	Staf keuangan & perencanaan	
41	EKO	Staf hubungan	
42	Mam	Staf Distribusi	
43	Mubir.	Kasubag umma.	
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			

PROVINSI BANTEN
KOTA TANGERANG SELATAN

NIK : 3674056109770007

Nama : SITI YUNINGSIH
Tempat/Tgl Lahir : BENGKULU, 21-09-1979
Jenis kelamin : PEREMPUAN Gol. Darah : AB
Alamat : GG. BOYONG PERUM
GELERIA RESIDENCE/8
RT/RW : 004/011
Kel/Desa : PISANGAN
Kecamatan : CIPUTAT TIMUR
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : KAWIN
Pekerjaan : MENGURUS RUMAH TANGGA
Kewarganegaraan : WNI
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



KOTA TANGERANG
SELATAN
02-01-2018



BADAN PERTANAHAN NASIONAL



SERTIPIKAT (TANDA BUKTI HAK)



KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN / KOTAMADYA

BENHUKU UTARA

07.02.03.07.1.00196



BADAN PERTANAHAN NASIONAL



SERTIPIKAT

HAK : Milik No. 196

PROPINSI : BENGKULU

KABUPATEN / KOTAMADYA : BENGKULU UTARA

KECAMATAN : TABA PENANJUNG

DESA / KELURAHAN : TABA PENANJUNG

DAFTAR ISIAN 208
 No. 6366 /19 99

DAFTAR ISIAN 307
 No. /1999

KANTOR PERTANAHAN
 KABUPATEN / KOTAMADYA

BENGKULU UTARA

07 • 02 • 03 • 07 • 1 • 00196

PENDAFTARAN - PERTAMA

Halaman :

<p>a) HAK: <u>Milik</u> No. : <u>196</u> Desa / Kel.: <u>TABA PENANJUNG</u> Tgl. berakhirnya hak :</p>	<p>f) NAMA PEMEGANG HAK <u>EDI BAKTIAR</u> Tanggal lahir / akta pendirian <u>12 - 06 - 1963</u></p>
<p>b) NIB <u>07.02.03.07.00074</u> Letak Tanah</p>	
<p>c) ASAL HAK 1. <u>Konversi</u> 2. <u>Pemberian hak</u> 3. <u>Pemecahan / Pemisahan / Penggabungan bidang</u></p>	<p>g) PEMBUKUAN <u>ARIA MARGIR</u> Tgl. <u>3 - 11 - 1999</u> <u>Am</u> Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / <u>Kotimadya</u> BKL. UTARA <u>KOTA PIA AJUDIKASI</u> ttd.</p>
<p>d) DASAR PENDAFTARAN 1. Daftar Isian 202 Tgl. <u>20 - 10 - 1999</u> No. <u>01/BA-AJD/TP/10/1999</u> 2. Surat Keputusan Tgl. No. 3. Permohonan Pemecahan / Pemisahan / Penggabungan bidang Tgl. No.</p>	<p>h) PENERBITAN SERTIPIKAT <u>ARIA MARGIR</u> Tgl. <u>3 - 11 - 1999</u> <u>Am</u> Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / <u>Kotimadya</u> BKL. UTARA <u>KOTA PIA AJUDIKASI</u></p>
<p>e) SURAT UKUR Tgl. No. <u>74 / TP/ 1999</u> Luas. <u>2.404 H2</u></p>	<p> Dns. ISKANDAR ZULKARNAIN NIP <u>010156840</u></p>
<p>i) PENUNJUK</p>	

AM 295385

DAFTAR ISIAN 207

07.02.03.07.1.00196

NIB : 07.02.03.07.00074

SURAT UKUR

Nomor : 74 / 207 / 19 99

SEBIDANG TANAH TERLETAK DALAM

Propinsi : BENKULU

Kabupaten / Kotamadya : BENKULU UTARA

Kecamatan : PADA PERANTEN

Desa / Kelurahan : PADA PERANTEN

Peta : Nomor Peta Pendaftaran :

Lembar : 6 Kotak : DE / 5

Keadaan Tanah :

Tanda-tanda batas :

Luas : 2.400 m² (Dua ribu empat ratus empat puluh meter bujur sangkar)

Penunjukan dan penetapan batas :

01200000

Hal lain - lain :

Daftar Isian 302 tgl. 13 - 7 - 1999 No. 37

Daftar Isian 307 tgl. No.

UNTUK SERTIPIKAT

ARGA MAKORE Tgl. 8 - 11 - 1999

ARGA MAKORE Tgl. 8 - 11 - 1999

Kepala Seksi Pengukuran dan Pendaftaran Tanah

Am Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten / Kotamadya BKL. UTARA

Kantor Pertanahan Kabupaten / Kotamadya

Dr. KEPALA TIM AJUDIKASI

BENYKOLU UTARA

[Signature]
DRS. ISKANDAR ZULKARNAIN

ttt.

NIP 010156840

NIP 010156840

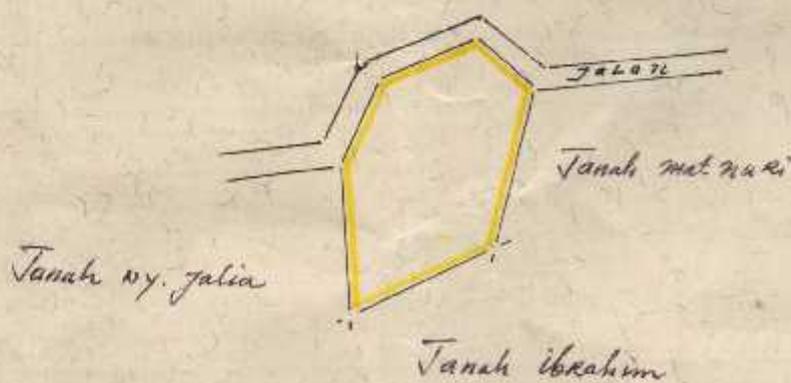


Lihat surat ukur Pemisahan Nomor : / 19..... Nomor hak :
Penggabungan
Pengganti

Dikeluarkan surat ukur		Luas	Nomor hak	Sisa luas
Tanggal	Nomor			

Sisanya diuraikan dalam surat ukur Nomor : / 19..... Nomor hak

BADAN PERTANAHAN NASIONAL



PENJELASAN : batas tanah ini

282821111

Ketentuan P.P. 24 Tahun 1997 yang perlu diperhatikan

Pasal 17

- (3) Penempatan tanda-tanda batas termasuk pemeliharannya wajib dilakukan oleh pemegang hak atas tanah yang bersangkutan.

Pasal 32

- (1) Sertifikat merupakan surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan.
- (2) Dalam hal atas suatu bidang tanah sudah diterbitkan sertipikat secara sah atas nama orang atau badan hukum yang memperoleh tanah tersebut dengan itikad baik dan secara nyata menguasainya, maka pihak lain yang merasa mempunyai hak atas tanah itu tidak dapat lagi menuntut pelaksanaan hak tersebut apabila dalam waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan sertipikat itu tidak mengajukan keberatan secara tertulis kepada pemegang sertipikat dan Kepala Kantor Pertanahan yang bersangkutan ataupun tidak mengajukan gugatan ke Pengadilan mengenai penguasaan tanah atau penerbitan sertipikat tersebut.

Pasal 36

- (1) Pemeliharaan data pendaftaran tanah dilakukan apabila terjadi perubahan pada data fisik atau data yuridis obyek pendaftaran tanah yang telah terdaftar.
- (2) Pemegang hak yang bersangkutan wajib mendaftarkan perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Kantor Pertanahan.

Pasal 40

- (1) Selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal ditandatanganinya akta yang bersangkutan, PPAT wajib menyampaikan akta yang dibuatnya berikut dokumen-dokumen yang bersangkutan kepada Kantor Pertanahan untuk didaftar.
- (2) PPAT wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai telah disampaikannya akta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada pars pihak yang bersangkutan.

Pasal 42

- (1) Untuk pendaftaran peralihan hak karena pewarisan mengenai bidang tanah hak yang sudah didaftar dan hak milik atas satuan rumah susun sebagai yang diwajibkan menurut ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 36, wajib diserahkan oleh yang menerima hak atas tanah atau hak milik atas satuan rumah susun yang bersangkutan sebagai warisan kepada Kantor Pertanahan, sertipikat hak yang bersangkutan, surat kematian orang yang namanya dicatat sebagai pemegang haknya dan surat tanda bukti sebagai ahli waris.



भूमिभक्ति अधिगुण



DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Komplek Taman Hutan Raya (TAHURA) Rajo Lelo Desa Tanjung Terdana
Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah

PENGUMUMAN PERMOHONAN IZIN LINGKUNGAN KEGIATAN SISTEM INTALASI PENGELOLAAN AIR (SIPA) KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Nomor : 660/ 10 /PENG-AMD/DLH/2020

BERKENAAN DENGAN KEGIATAN SISTEM INTALASI PENGELOLAAN AIR (SIPA) KABUPATEN BENGKULU TENGAH, DENGAN INI DIUMUMKAN BAHWA PDAM TIRTA RAFLESIA SELAKU PEMRAKARSA KEGIATAN TELAH MENGAJUKAN PERMOHONAN REKOMENDASI DAN IZIN LINGKUNGAN KEPADA KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP BENGKULU TENGAH UNTUK KEGIATAN KEGIATAN SISTEM INTALASI PENGELOLAAN AIR (SIPA).

SEHUBUNGAN DENGAN HAL TERSEBUT, MASYARAKAT DAPAT MEMBERIKAN SARAN, PENDAPAT DAN TANGGAPAN ATAS PERMOHONAN IZIN LINGKUNGAN RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN DIMAKSUD KEPADA KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BENGKULU TENGAH ATAU MELALUI WAKIL MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK PALING LAMBAT 17 SEPTEMBER 2020.

TANJUNG TERDANA, 15 SEPTEMBER 2020
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BENGKULU TENGAH



MAHENDRA GUSTIAN, S.Hut

NIP. 19720412 199903 1 010

Alamat Kantor Pemohonan Izin Lingkungan :

PDAM TIRTA RALESIA

Jl. Lintas Bengkulu – Curup KM. 1 Desa Kembang Seri Kec. Kembang Seri Kab. Bengkulu Tengah